

BaKTI Highlights 2019

Kegiatan Pertukaran Pengetahuan

Events

Jumlah peserta yang hadir pada event yang dilaksanakan di kantor BaKTI untuk periode **Januari-Maret 2019** adalah **359** orang terdiri dari **130** Laki-laki dan **229** perempuan dengan jumlah event sebanyak 12 event. Periode April-Juni 2019 adalah **367** orang terdiri dari **159** Laki-laki dan **208** perempuan dengan jumlah event sebanyak **11** event. Periode Juli-September 2019 adalah **249** orang terdiri dari **102** Laki-laki dan **147** perempuan dengan jumlah event sebanyak **13** event. Periode Oktober-Desember 2019 adalah **371** orang terdiri dari **163** Laki-laki dan **208** perempuan dengan jumlah event sebanyak **12** event. Berikut ini event yang dilaksanakan oleh BaKTI dan juga mitra BaKTI di tahun 2019:

Kelas Pintas PCMI 2019 Vol 1: Complex Problem Solving with Design Thinking



Purna Caraka Muda Indonesia (PCMI) SulseL menggelar Kelas Pintas PCMI (28/1), program kelas singkat yang diadakan sebulan sekali selama satu tahun dan kali ini mengangkat tema *Skills Needed in 2020*. Kelas ini bertujuan untuk memberikan keahlian (*soft skills*) kepada pemuda-pemuda Indonesia, khususnya di Makassar agar mampu bersaing di dunia kerja nantinya. Kurikulum Kelas Pintas PCMI ini didesain dari beberapa penelitian yang telah mengungkapkan 8 *soft skill* yang dibutuhkan oleh setiap orang di tahun 2020 agar mampu bersaing dan bertahan dalam banyak hal. Untuk kelas perdana yang diadakan di Kantor BaKTI, topik yang diberikan kepada 23 peserta workshop terdiri dari mahasiswa dan professional adalah *Complex Problem Solving with Design Thinking* yang mencakup framework dan tahapan dalam menyelesaikan masalah secara sistematis. Kelas ini difasilitasi oleh Sidik Permana yang merupakan alumni program pertukaran mahasiswa ASEAN-India yang mewakili Sulawesi Selatan pada tahun 2018 lalu.

Australia Awards Sharing Session



Australia Indonesia Youth Association Eastern Indonesia Chapter (AIYA Eastern Indonesia Chapter) bekerja sama dengan BaKTI mengadakan “Australia Awards Scholarships Sharing Session” (22/2) dengan narasumber M. Sofyan, seorang Alumnus AAS, Master of Research Education by Research di Victoria University, dan Rio Afifuddin, Alumnus AAS, Master of International Development Practice, Monash University.

Sharing Session ini dihadiri oleh 47 peserta dan 2 alumni penerima Australia Awards Scholarship. Para alumni tersebut menceritakan seputar proses penerimaan beasiswa ini, mulai dari awal tahap aplikasi online hingga tahapan akhir yakni wawancara.

Inspirasi BaKTI “Shelter Warga – Perlindungan Perempuan dan Anak di Masyarakat”



Sebagai bagian dari rangkaian Peringatan Hari Perempuan Internasional yang jatuh pada tanggal 8 Maret, Yayasan BaKTI Makassar menggelar Diskusi Inspirasi BaKTI dengan mengangkat tema “Shelter Warga” yang dilaksanakan di Kantor BaKTI 22 Maret 2019. Shelter warga adalah insiatif cerdas dari Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan

Anak (DP3A) Kota Makassar dalam upaya penanganan kasus perempuan dan anak korban kekerasan yang berbasis RT/RW secara partisipatif di Kota Makassar. Shelter warga pertama kali di kembangkan di Kota Makassar tahun 2016 di enam kelurahan dan terus diadopsi hingga akhir tahun 2019 diharapkan seluruh kelurahan di Kota Makassar telah memiliki Shelter warga.

Inspirasi BaKTI “Penyandang Disabilitas Perempuan berhadapan dengan Hukum (Kekerasan Seksual)”

Yayasan BaKTI atas dukungan program MAMPU-BaKTI menggelar Diskusi Inspirasi BaKTI dengan mengangkat tema “Penyandang Disabilitas Perempuan Berhadapan dengan Hukum (Kekerasan Seksual)”. Diskusi yang dilaksanakan 24 Mei lalu bertujuan untuk berbagi pengalaman dan pembelajaran dalam mendampingi penyandang disabilitas perempuan berhadapan dengan hukum, khususnya kekerasan seksual serta membuka ruang dialog antar pelaku pembangunan untuk saling berbagi pengalaman terkait isu penyandang disabilitas. Hadir sebagai narasumber adalah Kopol Rosmina dari Polda Sulawesi Selatan, Nurdayati dari Himpunan Wanita Disabilitas Indonesia (HWDI) Sulawesi Selatan dan Fauziah Erwin dari Pergerakan Disabilitas Indonesia untuk Kesetaraan (PerDIK) Makassar. Diskusi ini dihadiri oleh 50 peserta berasal dari Dinas Sosial, Badan Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, kepolisian, LSM, dan media.

Konsolidasi Dukungan Pengesahan RUU Penghapusan Kekerasan Seksual

Program MAMPU (Kemitraan Australia-Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan) - Yayasan BaKTI memfasilitasi pertemuan untuk Dukungan Pengesahan Rancangan Undang-Undang Penghapusan Kekerasan Seksual (RUU-PKS). Pertemuan dihadiri oleh berbagai lembaga dan organisasi masyarakat sipil di Sulawesi Selatan yang tergabung dalam Koalisi Sahkan RUU-PKS antara lain Serikat PEKKA, KPI Sulsel, Aisiyyah, AJI Makassar, YASMIB Sulsel, AIPJ-2.

Pertemuan yang dilaksanakan 15 Juli lalu ini, mendiskusikan materi-materi yang dapat digunakan untuk kampanye dukungan RUU-PKS. Harapannya, semua mitra koalisi dapat membagikan *platform* media sosial yang telah dihasilkan oleh berbagai mitra nasional.

Pertemuan Lintas Sektor Pemanfaatan Data SIAK

UNICEF melalui Yayasan BaKTI bekerja sama dengan pemerintah Kabupaten Gowa, Dinas Dukcapil, melaksanakan Pertemuan Lintas Sektor Pemanfaatan Data SIAK sebagai Sumber Statistik Hayati untuk Pembangunan Perlindungan dan Pelayanan Anak, pada tanggal 25 September di Kantor Yayasan BaKTI. Hadir sebagai peserta 15 orang dari OPD terkait yakni Dukcapil, Dinkes, Diknas, DP3A, PMD, Dinsos, PP-KB, RSU daerah, Bappeda, dan LPA Gowa.

Pelatihan ACSE (Active Citizen, Social Enterprise dan Eco Tourism)

Untuk peningkatan kapasitas praktisi praktik cerdas dan tim BaKTI agar memiliki pemahaman yang baik mengenai kewirausahaan maka BaKTI bekerja sama dengan British Council melaksanakan pelatihan *social entrepreneurship, active citizen* dan *ecotourism*.

Pelatihan ini difasilitasi oleh British Council sebagai lembaga yang fokus pada pengembangan *Social Entrepreneurship* dan pendekatan *active citizen*.



Pelatihan yang dilaksanakan selama 5 hari di Makassar pada tanggal 15 - 19 Oktober 2019 menghadirkan 5 praktisi praktik cerdas dari 4 praktik cerdas. Ke lima peserta merupakan perwakilan Praktik Cerdas Pertanian Alami Salassae, Kab. Bulukumba, Sulawesi Selatan; Bank Ikan dari Wakatobi Sultra, Bank Waktu dari Adonara NTT dan BUMDES Pengelolaan Air dari Lendang Nangka, Lombok Timur, NTB. Pada pelatihan ini peserta menemukenali potensi sumber daya yang dimiliki oleh suatu organisasi yang akan digunakan untuk membangun *social enterprise*, berikut tantangan-tantangan yang telah dan akan ditemui nanti, disertai dengan beberapa latihan.

Nonton Bareng & Diskusi 'Confessions'



Bookmate dan Pecandu Buku Makassar mengadakan kegiatan Nobar dan Diskusi Confessions (24/11), buku yang diangkat ke layar lebar. Confessions memiliki *genre thriller psychological* dimana konflik utama adalah dari segi psikologis tokoh-tokohnya. Confessions ini bercerita tentang bagian dari kehidupan seorang guru SMP, tentang murid-murid SMP yang masih mencari jati diri, tentang hubungan antara orang tua dan anak, dan isu-isu tentang kesehatan mental atau *mental illness*. Peserta diskusi terdiri dari anggota komunitas, pecinta buku dan film. Narasumber dalam event ini adalah Dhani dari Bookmate, Dhila dari Pecandu Buku, pemerhati film Kemal, dan psikolog yang paham akan isu terkait Fany Fakhrani, S.Psi, M.Psi, Psikolog.

Diskusi “Perkawinan Bukan Kepentingan Anak”



Dalam rangka memperingati 16 Hari Anti Kekerasan terhadap Perempuan (HAKTP) 2019 yang dilakukan oleh Koalisi Stop Perkawinan Anak Sulsel yang didukung oleh Program MAMPU dan AIPJ 2, BaKTI menggelar Diskusi dengan mengangkat topik “Perkawinan Bukan kepentingan Anak”. Kegiatan yang digelar 13 Desember lalu bertujuan untuk mensosialisasikan kepada masyarakat UU No. 16 Tahun 2019 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dimana Undang-Undang ini mengubah batas usia perkawinan bagi perempuan dan laki-laki menjadi 19 tahun serta Peraturan Mahkamah Agung No. 5 Tahun 2019 tentang Pedoman Mengadili Permohonan Dispensasi Kawin. Hadir sebagai narasumber yakni Nur Anti, SE, MT. (Kabid Pemenuhan Hak dan Perlindungan Anak, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Prov. Sulawesi Selatan), Lusia Palulungan (Program Manager MAMPU-BaKTI) dan Husaima Husain, Aktivistis Perempuan di Sulsel. Kegiatan ini dihadiri oleh 44 peserta berasal dari Pemerintah daerah, LSM, media dan masyarakat.

Inspirasi BaKTI Diskusi Buku ‘Suster Apung’

Yayasan BaKTI Makassar sebagai lembaga yang berfokus pada pertukaran pengetahuan mengadakan Diskusi bertajuk Inspirasi BaKTI mengenai kehidupan dan semangat seorang perempuan yang mengabdikan diri di kepulauan terpencil yang dikisahkan lewat sebuah buku novel berjudul “Suster Apung” yang dilaksanakan 19 Desember lalu di Kantor BaKTI. Menghadirkan tokoh utama dalam buku ini Ibu Rabiah dan penulis buku Arfan Sabran dipandu Luna Vidya. Diskusi berjalan hangat dan aktif. Ibu Rabiah bercerita kehidupan sehari-hari bekerja sebagai tenaga kesehatan di pulau terpencil di Pulau Liukang Tangaya Kabupaten Pangkep, Sulawesi Selatan. Tidak jarang tingginya gelombang Laut Flores mengancam nyawanya dalam perjalanan memberi pelayanan kesehatan. Pulau ini letaknya lebih dekat dari Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat (NTB). Pada tahun 2006 kisah Ibu Rabiah ini diangkat dalam film dokumenter berjudul Suster Apung disutradai Arfan Sabran.



Information Help Desk

Selama periode Januari-Maret 2019, BaKTI melayani **33 permintaan informasi**:

- Permintaan dari Kementerian Luar Negeri RI untuk menyebarluaskan informasi DiploFest di Makassar dan ikut dalam pameran DiploFest.
- Permintaan dari Ashoka Indonesia untuk menominasi Kandidat Fellow Ashoka 2019
- Permintaan dari Australian National University (Mandy Yap) untuk organisasi di Sulsel yang fokus pada disabilitas.

Selama periode April - Juni 2019, BaKTI melayani 21 permintaan informasi:

- Permintaan dari KSI Project untuk memfasilitasi media briefing dan logistik dari workshop "Pengembangan Pengetahuan untuk Penyusunan Kebijakan Berbasis Bukti di provinsi Sulsel" di Makassar
- Permintaan dari Yayasan Blue Forest Makassar untuk BaKTI menjadi narasumber dan sharing mengenai Knowledge Management
- Permintaan dari British Council untuk menyebarluaskan informasi SIAP BOOTCAMP melalui media dan jaringan BaKTI

Selama periode Juli - September 2019, BaKTI melayani 32 permintaan informasi:

- Permintaan dari Meridian Institut untuk wawancara terkait learning network di Indonesia
- Permintaan dari BAPPEDA Provinsi Sulawesi Selatan untuk list Mitra pembangunan Internasional di Sulawesi Selatan
- Permintaan dari Pemerintah provinsi Sulawesi Selatan untuk menjadi peserta Pelatihan Penguatan Pemerintah Daerah pada Implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- Permintaan kunjungan dan diskusi dari Konsulat Jenderal Jepang di Surabaya

Selama periode Oktober - Desember 2019, BaKTI melayani 24 permintaan informasi:

- Permintaan dari Deputi Bidang Kemaritiman dan SDA, BAPPENAS terkait praktik cerdas Bank Ikan – Tomia, Wakatobi untuk sharing dalam salah satu sesi di Annual Conference on SDGs 2019 Indonesia

- Permintaan dari Kick Andi Show - Metro TV Jakarta terkait informasi Suster Zita CB – pejuang HIV/AIDS
- Permintaan dari Pemerintah Kota Palopo untuk MAMPU-BaKTI menjadi narasumber dalam FGD tema "Kemitraan Pemerintah, Swasta dan Filantropi dalam pencapaian target SDGs"

Jika anda memiliki pertanyaan seperti informasi contact person, dokumen pembangunan KTI, event, atau program pembangunan KTI, silahkan email ke: info@bakti.or.id

Jaringan Pertukaran Pengetahuan

Kegiatan Sahabat BaKTI

Pada rentan waktu Januari sampai dengan Maret 2019, perpustakaan BaKTI melakukan kegiatan berupa :

Kelas sharing “Kalahkan Kekerasan dengan Komik!”

Jumat, 1 Februari 2019 Perpustakaan BaKTI mengadakan kelas *sharing* “Kalahkan Kekerasan dengan Komik!” bersama Rizka Raisa Fatimah Ramli, seorang siswa SMA Negeri2 Makassar yang berhasil menjuarai UNICEF Global School Superhero Comic Contest yang diselenggarakan oleh UNICEF dan Comics Uniting Nations. Tema yang diusung kontes komik ini adalah *end violence*. Komik Cipta yang dibuat oleh Rizka berhasil mengalahkan 3.600 karya yang dikirim oleh 130 negara di dunia.



Rizka menceritakan awal mula mengapa ia mengikuti lomba tersebut dan apa saja tahapan serta persiapan yang dijalannya. Selain membahas tentang komik dan menggambar, kelas hari itu juga berdiskusi tentang kasus perundungan (bullying) yang banyak terjadi di sekolah.

Kelas craft anak yaitu membuat tempat pensil dari kain flanel

Hari Jumat, 29 Maret 2019, Perpustakaan BaKTI mengadakan kelas craft anak yaitu membuat tempat pensil dari kain flanel. Sejak pukul tiga sore para peserta sudah mulai bekerja, mulai dari memilih warna kain flanel, menggunting, mengelem, hingga membuat pola motif tempat pensil yang diinginkan.

Caranya yang cukup mudah membuat para peserta tak puas hanya membuat satu tempat pensil. Mereka lalu membuat tempat pensil dengan warna dan motif lain.



Tujuan dari kelas ini adalah untuk memberi ruang kreasi bagi anak dalam mengembangkan skill dan kreatifitas serta melatih motorik mereka. Selain itu juga tentunya untuk mengakrabkan anak dengan perpustakaan dan buku-buku sebagai sumber ilmu.

Pada rentan waktu April - Juni 2019, perpustakaan BaKTI melakukan kegiatan berupa :

Kelas Bimbingan Pengisian Formulir Beasiswa Australia Awards



BaKTI bekerja sama dengan Ikatan Alumni Mahasiswa Australia (IKAMA) Sulawesi Selatan mengadakan Kelas Bimbingan Pengisian Formulir Beasiswa Australia Awards (11/04). Kegiatan ini merupakan kegiatan tahunan BaKTI dan IKAMA. Antusiasme terhadap beasiswa ini sangat tinggi, terlihat dari jumlah peserta yang mencapai 86 orang, terdiri dari mahasiswa, alumni serta dosen. Ibu Siti Sahreny dan Ibu Sirmayanti, narasumber pertemuan ini memaparkan poin-poin penting serta membahas hal-hal teknis dalam pengisian formulir yang diisi secara online. Selanjutnya kelas ini dapat berlanjut lebih intens lewat grup

Whatsapp yang nantinya akan diinformasikan kepada para peserta melalui *mailing list* Sahabat BaKTI.

Pada rentang waktu Juli - September 2019, perpustakaan BaKTI melakukan kegiatan berupa:

Kelas Sharing “Buzzer Event”

Perpustakaan BaKTI mengadakan Kelas Sharing dengan tema “Mengetahui Event Buzzer” pada Hari Jumat, 12 Juli 2019. Mugniar, seorang blogger dari Komunitas Ibu-Ibu Doyan Nulis, menjadi narasumber pada kelas sore itu. Dalam presentasinya, Mugniar memperkenalkan istilah buzzer, membandingkannya dengan istilah influencer yang saat ini banyak bertebaran di media sosial, yang lebih dikenal dengan selebgram. Keduanya memiliki kesamaan, karena sama-sama memberi pengaruh kepada masyarakat.

Kelas Sharing dan Sosialisasi Language Assistant Program (LAP)



Pada hari Jumat, tepatnya tanggal 2 Agustus 2019 pukul 16.00 WITA, Perpustakaan BaKTI mengadakan Kelas Sharing dan Sosialisasi Language Assistant Program (LAP) bersama alumni program LAP 2014, Andi S. Haruna. Program LAP adalah program kerjasama Balai Bahasa Indonesia Perth bekerjasama dengan Konsulat Jenderal RI di Perth. Program ini menjaring pemuda-pemuda Indonesia untuk membantu mengajar bahasa Indonesia di sekolah yang ada di Australia Barat.

Diskusi dan pemutaran film Pelangi di Bahonlangi, Jumat 16 Agustus 2019

Perpustakaan BaKTI bekerjasama dengan Komunitas 1000 Guru Sulsel mengadakan Diskusi dan Pemutaran Film “Pelangi di Bahonlangi” (16/08). Film dokumenter ini merupakan hasil karya 1000 Guru Sulsel yang mengisahkan perjuangan seorang guru bernama Ibu Halipah di dusun terpencil di Kabupaten Bone, Dusun Bahonlangi. Film berdurasi 18 menit ini ditonton bersama 25 peserta dari berbagai latar belakang, mulai dari guru, penggiat komunitas, NGO, mahasiswa hingga perwakilan Konjen Australia yang turut bekerjasama dengan 1000 Guru Sulsel dalam salah satu program kerja mereka.

Diskusi Tematik “Bagaimana CSO Bersinergi dengan Pemerintah”

Ibu Lusya Palulungan, Manajer Program MAMPU - Yayasan BaKTI berbagi pengalaman bagaimana CSO bersinergi dengan pemerintah (27/08) di Kantor BaKTI. Ibu Lusya fokus terhadap isu gender; dukungan hukum dengan perspektif perempuan pada kekerasan dalam rumah tangga, perdagangan, dan kekerasan perkawinan; peningkatan kapasitas bagi anggota parlemen perempuan; legal drafting; resolusi konflik; pluralisme; dan pengembangan masyarakat. Melalui diskusi ini harapannya teman-teman CSO/komunitas terinformasikan mengenai alur perencanaan pembangunan, bagaimana cara bekerja bersama pemerintah, bagaimana bersinergi dalam mencapai tujuan pembangunan bersama.

Selama bulan Januari – Maret 2019, jumlah pengunjung BaKTI adalah sebanyak 571 orang, yang terdiri atas pengunjung laki-laki 435 dan pengunjung perempuan sebanyak 136. Dari total jumlah tersebut, sebanyak 478 adalah pengguna perpustakaan/galeri pengetahuan dan 93 berkunjung untuk mengakses internet. Jumlah buku 4.420. Dalam tiga bulan ini pula kami menerima publikasi sebanyak 60 exemplar (buku, buletin, brosur, CD, laporan dan modul) dari mitra BaKTI.

Selama bulan April – Juni 2019, jumlah pengunjung BaKTI adalah sebanyak 480 orang, yang terdiri atas pengunjung laki-laki 404 dan pengunjung perempuan sebanyak 76. Dari total jumlah tersebut, sebanyak 410 adalah pengguna perpustakaan/galeri pengetahuan dan 70 berkunjung untuk mengakses internet. Jumlah buku 4.429. Dalam tiga bulan ini pula kami menerima publikasi sebanyak 26 exemplar (buku, buletin, brosur, CD, laporan dan modul) dari mitra BaKTI.

Selama bulan Juli - September 2019, jumlah pengunjung BaKTI adalah sebanyak 358 orang, yang terdiri atas pengunjung laki-laki 293 dan pengunjung perempuan sebanyak 65. Dari total jumlah tersebut, sebanyak 287 adalah pengguna perpustakaan/galeri pengetahuan dan 71 berkunjung untuk mengakses internet. Jumlah buku 4.440. Dalam tiga bulan ini pula kami menerima publikasi sebanyak 26 exemplar (buku, buletin, brosur, CD, laporan dan modul) dari mitra BaKTI.

Selama bulan Oktober - Desember 2019, jumlah pengunjung BaKTI adalah sebanyak 366 orang, yang terdiri atas pengunjung laki-laki 277 dan pengunjung perempuan sebanyak 89. Dari total jumlah tersebut, sebanyak 301 adalah pengguna perpustakaan/galeri pengetahuan dan 65 berkunjung untuk mengakses internet. Jumlah buku 4.466. Dalam tiga bulan ini pula kami menerima publikasi sebanyak 34 exemplar (buku, buletin, brosur, CD, laporan dan modul) dari mitra BaKTI.

Total jumlah Sahabat BaKTI per Maret 2019 adalah sebanyak 1.892 anggota, dari jumlah tersebut anggota laki-laki sebanyak 1.077 dan anggota perempuan sebanyak 815. Total jumlah Sahabat BaKTI per Juni 2019 adalah sebanyak 1.900 anggota, dari jumlah tersebut anggota laki-laki sebanyak 1.083 dan anggota perempuan sebanyak 817. Total jumlah Sahabat BaKTI per September 2019 adalah sebanyak 1.902 anggota, dari jumlah tersebut anggota laki-laki sebanyak 1.084 dan anggota perempuan sebanyak 818. Total jumlah Sahabat BaKTI per Desember 2019 adalah sebanyak 1.910 anggota, dari jumlah tersebut anggota laki-laki sebanyak 1.090 dan anggota perempuan sebanyak 820. Anggota Sahabat BaKTI datang dari berbagai unsur seperti NGO, Mahasiswa, Swasta, Pelajar, Akademisi, media, pemerintah dan lainnya. Mailing List Sahabat BaKTI dimoderasi oleh BaKTI dan secara regular BaKTI membagikan informasi dan pengetahuan seperti beasiswa, peluang, artikel pembangunan, event-event menarik dan lowongan kerja bidang pembangunan selain itu anggota juga berbagi informasinya melalui milist ini. Informasi dari milist ini oleh beberapa Sahabat BaKTI kemudian menggunakannya untuk dijadikan content pada website yang mereka kelola. Sumber content dalam milis berasal dari organisasi/lembaga yang meminta informasinya disebarkan melalui media-media BaKTI, mengingat jangkauan dan sebaran Sahabat BaKTI yang signifikan.

Praktik Cerdas

Berikut beberapa informasi update dari praktik cerdas yang ditampilkan BaKTI pada Festival Forum Kawasan Timur Indonesia periode Januari – Maret 2019:

Lakoat.Kujawas (Pendidikan Karakter ke Kewirausahaan Sosial di Kapan, Mollo Utara)

Jaringan perpustakaan di beberapa desa tetangga dimana Lakoat.Kujawas berada saat ini mulai dibuka sebagai perluasan jangkauan kegiatan Lakoat. Saat ini juga sedang dibangun jaringan untuk *project community based tourism* lintas komunitas di Timor. Nama projectnya adalah Sandalwood Heritage Trail. Proyek ini sementara diujicobakan pada trail di Mollo. Tujuan proyek ini adalah untuk mengembangkan potensi pariwisata desa sebagai salah satu objek wisata yang bisa mendatangkan sumber pendapatan baru bagi warga. Lakoat juga sedang mempersiapkan kegiatan MNHAT FE'U untuk merayakan musim panen Lakoat di Desa Taiftop. Harapannya melalui *event* ini, masyarakat lebih menghargai dan bangga dengan pangan lokal yang dihasilkan kampung dan bangga dengan profesi sebagai petani.

GEN Oil (Mengubah Minyak Jelantah menjadi Biodiesel di Makassar)

Pada tanggal 4 Januari 2019 juga bekerjasama dengan CSR Astra Internasional dalam pengembangan bank jelantah untuk masyarakat Makassar dengan konsep 1 RT satu bank jelantah. Sebagai tahap pertama bank jelantah dibentuk di Kelurahan Rappocini Makassar. Gen Oil juga bekerjasama dengan PT Mega Green Technology pada proyek riset dan pengembangan investasi pengolahan limbah B3 pabrik minyak goreng yakni *spent bleaching earth* menjadi biodiesel kapasitas 600 kiloliter/bulan di Dumai, Riau. Kerjasama dimulai pada tanggal 20 Januari 2019.

PANADA (Portal Analisis Data Berbasis Peta di Manado)

Portal Analisis Data Berbasis Peta (PANADA) sedang menguji-coba perluasan kerjasama penghimpunan data dengan level kecamatan terkait data pembayaran retribusi kebersihan. Kini masyarakat di setiap kecamatan dalam wilayah Kota Manado dapat membayar biaya kebersihan melalui aplikasi online dengan sistem transfer dan atau membayar langsung ke petugas kecamatan yang menagih. Operator PANADA akan menandai pada peta, setiap rumah yang telah melakukan pembayaran biaya kebersihan. Atas inovasi pengelolaan data berbasis peta, PANADA menerima dua Penghargaan Bhumandala Award 2018 dari Badan Informasi Geospasial untuk dua kategori yakni, Pemanfaatan Simpul Jaringan dan Kelengkapan Suplai Jaringan. Dalam waktu dekat ini PANADA akan menerima kunjungan belajar dari pemerintah Kota Banjar Jawa Tengah untuk belajar pengelolaan data satu peta yang dikembangkan oleh pemerintah kota Manado melalui program PANADA.

Pertanian Alami Salassae

Kegiatan berbagi pengetahuan terus dilakukan oleh penggiat-penggiat pertanian alami Salassae. Seperti kunjungan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Universitas Muhammadiyah Fakultas Pertanian jurusan Agrobisnis berkunjung ke Komunitas Swabina Pedesaan Salassae (KSPS) pada bulan Maret 2019. Kegiatan lainnya yang baru-baru ini dilaksanakan tepatnya

tanggal 13 Maret 2019 adalah Focus Group Discussion antara petani Salassae dan Pemerintah Kabupaten Bulukumba melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk membahas program Kampung Iklim tahun 2019.

Yayasan Kesehatan untuk Semua (YKS): Perawatan dengan Kendaraan Bermotor bagi Para Perawat Bermotor di Flores Timur



Pada tanggal 13 Maret 2019 dilaksanakan penandatanganan kontrak kerja sama antara Yayasan Kesehatan untuk Semua (YKS) dengan Kedutaan Besar Jepang untuk Indonesia yang diwakili Bapak Ono Keiichi (Wakil Dubes Jepang) sebagai bentuk dukungan terhadap program manajemen *zero breakdown motorcycle* untuk pelayanan kesehatan di pedesaan.

Berikut beberapa informasi update dari praktik cerdas yang ditampilkan BaKTI pada Festival Forum Kawasan Timur Indonesia periode **April – Juni 2019**:

PANADA (Portal Analisis Data Berbasis Peta) di Manado, Sulawesi Utara

Praktik Cerdas PANADA berhasil masuk dalam Top 99 Sinovik 2019 yang dilaksanakan oleh Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negera – Reformasi Birokrasi pada urutan 95 untuk kategori Tata Kelola Pemerintahan. Sinovik (Sistem Informasi Inovasi Pelayanan Publik) adalah sebuah ajang penghargaan atas inovasi-inovasi pemerintah (BUMN, Kementerian, Provinsi, Kota, Kabupaten) dalam bidang pelayanan publik. Inovasi Pelayanan Publik adalah terobosan jenis pelayanan publik baik yang merupakan gagasan/ide kreatif orisinal dan/atau adaptasi/modifikasi yang memberikan manfaat bagi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Lakoat.Kujawas (Pendidikan Karakter ke Kewirausahaan Sosial di Kapan, Mollo Utara, NTT)

Kegiatan Mnahat Fe'u Heritage Trail Desa Taiftop telah dilaksanakan pada tanggal 6 Juni 2019. Sebanyak 8 orang peserta dari berbagai latar belakang pendidikan, pekerjaan, suku berpartisipasi dalam kegiatan ini. Kegiatan berupa menyusuri pasar tradisional Kapan, hutan, mata air dan gunung. Selama kegiatan berlangsung ada proses belajar, diskusi dan tukar pengetahuan antar peserta dan juga warga Taiftop. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperkenalkan dan mengakrabkan dengan budaya Taiftob, masyarakat lebih menghargai dan bangga dengan pangan lokal yang dihasilkan kampung dan bangga berprofesi sebagai petani.

Poukulo X Revitalisasi Kampung adalah salah satu program Lakoat Kujawas yang saat ini eventnya sedang dipersiapkan para pegiat komunitas ini. Kegiatan Poukulo X Revitalisasi Kampung adalah sebuah workshop fotografi, musik, film, tari dan teater yang merupakan kolaborasi antara seniman dan anak-anak desa Taiftop. Para pengajar dalam kelas workshop ini merupakan relawan-relawan dengan kapasitas sesuai tema workshop. Untuk periode kali ini kegiatan mulai dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2019.

Menangani Bencana di Kaki Rinjani

Pada awal bulan Juni 2019 dilaksanakan kegiatan pelatihan peningkatan penghidupan (livelihood) yang adaptif terhadap bencana dan perubahan iklim yang dilaksanakan di Sembalun Lawang Lombok. Kegiatan ini diadakan oleh program Indonesia Climate and Disaster Resilience Communities kerjasama Konsepsi, Oxfam, DFAT Australia dan Pemda setempat. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk membangun dan memperkuat ketangguhan masyarakat dalam menghadapi bencana dan perubahan iklim.

Pertanian Alami Salassae

Kepala Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Wajo bersama dengan rombongan petani Wajo yang telah menerapkan pertanian alami yang dimulai satu tahun yang lalu, berkunjung ke Desa Salassae (3/5). Bertempat di Balai KSPS Salassae dilaksanakan diskusi dan evaluasi terkait capaian dan tantangan yang dihadapi setelah pertanian alami mulai diterapkan di Wajo selama satu tahun ini.



Foto: by Ponnong Ketua KSPS

KSPS didirikan sejak November 2011 dengan anggota 20 orang. Kini, anggota mencapai 400 orang dan sudah direplikasi oleh anggota jaringan di Bulukumba pada 45 desa dengan jumlah kurang lebih 2600 orang petani alami.

Saat ini petani Salassae bersama Dinas Pertanian melakukan pendampingan ke petani di beberapa kabupaten seperti Wajo dan Soppeng. Di Soppeng sudah diaplikasikan di 25 ha areal pertanian tepatnya di Desa Gattareng Toa. Untuk Kabupaten Bantaeng sebagai kabupaten tetangga, sudah direplikasi di 8 desa melalui Serikat Petani Alami (SPA) Butta Toa Bantaeng, kelompok ini telah mandiri dengan anggota organisasi kurang lebih 100 orang. SPA juga telah bekerjasama dengan pemerintah daerah Bantaeng. Para pengurus dan anggotanya rata-rata terdiri dari anak muda alumni perguruan tinggi di makassar. Untuk

Kabupaten Enrekang Desa Kaluppini telah berjalan baik dan masih berlangsung sampai saat ini. Selain kabupaten Wajo, Soppeng, Bantaeng, Enrekang, kabupaten lain yang juga aktif belajar pertanian alami dengan pegiat Salassae adalah Jeneponto, Takalar dan Gowa hingga ke kota Waringin Timur Kalimantan Tengah dan Kabupaten Bulungan di Kalimantan Utara.

Saat ini sdh ada 2 organisasi baru yg cukup aktif di Salassae yakni Serikat Perempuan Salassae (SPS) dan Komunitas Pemuda Desa Salassae (KASIMPADA). SPS aktif memproduksi makanan olahan alami, seperti minyak kelapa murni, makanan instan, herbal dan Pendidikan Kepemimpinan Perempuan. Organisasi kedua adalah KASIMPADA. Organisasi ini aktif organisir pemuda dan pengelolaan bank sampah.

Berikut beberapa informasi update dari praktik cerdas yang ditampilkan BaKTI pada Festival Forum Kawasan Timur Indonesia periode **Juli – September 2019**:

PANADA (Portal Analisis Data Berbasis Peta) di Manado, Sulawesi Utara

Setelah sebelumnya PANADA berhasil masuk dalam Top 99 Sinovik 2019 yang dilaksanakan oleh Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negera – Reformasi Birokrasi pada urutan 95 untuk kategori Tata Kelola Pemerintahan, PANADA lolos masuk ke tahapan selanjutnya yakni top 45 Sinovik (Sistem Informasi Inovasi Pelayanan Publik). Sebagai *reward*, pemerintah daerah dalam hal ini pemerintah kota Manado nantinya akan mendapatkan alokasi Dana Insentif Daerah (DID) dari pemerintah pusat (jika laporan keuangan Pemerintah Kota Manado memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian-WTP). Penghargaan terhadap Top 45 Sinovik akan diserahkan langsung oleh Bapak Wakil Presiden RI Jusuf Kalla pada akhir September 2019.

Sinovik adalah sebuah ajang penghargaan atas inovasi-inovasi pemerintah (BUMN, Kementerian, Provinsi, Kota, Kabupaten) dalam bidang pelayanan publik.

Lakoat.Kujawas (Pendidikan Karakter ke Kewirausahaan Sosial di Kapan, Mollo Utara, NTT)

Komunitas ini menyelenggarakan Mnahat Fe'u Heritage Trail ke 4 (16/08). Mnahat Fe'u adalah sebuah program khusus komunitas yang dikemas dalam sebuah kegiatan *heritage trail* yakni perjalanan singkat menyusuri jejak seni, budaya dan sejarah. Harapannya budaya dan seni tetap terjaga dan diteruskan oleh generasi muda Mollo.

Pameran foto karya anak Desa Taiftop yang juga merupakan anggota komunitas Lakoat Kujawas (17/08). Pameran foto ini bertajuk "Anak di antara Hutan, Mata Air dan Batu".

Mengubah Minyak Jelantah Menjadi Biodiesel di Makassar

Praktisi praktik cerdas Andi Hilmy Mutawakkil menjadi pembicara pada Event Internasional Youth Day 2019 di Benteng Fort Rotterdam Makassar, mengenai 'Pentingnya Life Skill Bagi Anak Muda' (31/8).

Bank Waktu di Adonara

Bapak Kamilus Tupen praktisi dan penggerak Praktik Cerdas Bank Waktu di Adonara berbagi kisah cerdasnya di sesi *Market Place* pada event Indonesia Development Forum 2019 (23/07). Dengan gaya presentasi *story telling* dan dilengkapi peraga menarik, Pak Kamilus menjelaskan tentang Bank Waktu yang dikembangkan bersama masyarakat desa Lewolera di Adonara di hadapan para pengunjung IDF 2019 pagi itu.

Pertanian Alami Salassae

Salassae mendapat kunjungan dari pertemuan alumni Program Inspirasi (*Indonesian Young Leaders Programme*) UnionAID bekerjasama dengan Yayasan BaKTI (28/08). Sebanyak 7 alumni program Inspirasi 2018 menimba ilmu terkait *sustainable livelihood* melalui pertanian alami dan pengorganisasian masyarakat bersama para pegiat pertanian alami Salassae. Selain berdiskusi mereka juga ditunjukkan cara pembuatan pupuk alami.



Komunitas Swabina Pedesaan Salassae (KSPS) kedatangan tamu dari Universitas Ehime, Jepang, Prof.Hiroki Oue dan Ibu Sartika Laban dari Universitas Hasanuddin makassar- Dosen Dept.Illmu Tanah Fakultas Pertanian UNHAS (7/08). Kunjungan ini bertujuan untuk melakukan penelitian terhadap kualitas tanah sawah alami/organik dan tanah sawah konvensional yang ada di Salassae.

Pemerintah Desa Pattalassang Kecamatan Sinjai Timur Kabupaten Sinjai, mendatangkan 50 orang petani yang tergabung dalam Kelompok Tani se-Desa Patalassang melakukan kunjungan belajar pada Komunitas Swabina Pedesaan Salassae (KSPS) Kecamatan Bulukumpa Kabupaten Bulukumpa, Minggu 21 Juli 2019. Kedatangan petani yang didampingi langsung Kepala Desa Patalassang bersama Pendamping dan PPL tersebut, untuk belajar bersama terkait pertanian alami ramah lingkungan.

Zero Break Down, perawatan kendaraan bermotor bagi para perawat bermotor di Flores Timur-Ambulans Motor

Bapak Mansetus Balawala praktisi praktik cerdas melaksanakan *roadshow* di tiga kota mulai tanggal 3 September 2019 (Bandung, Surabaya dan Medan) bersama Shell Advance "Libas Tantangan Kita". Program ini mengangkat inisiatif program "Ambulans Motor" yang fokus isu kesehatan untuk berbagi cerita dihadapan mahasiswa, pelajar komunitas-komunitas motor juga komunitas masyarakat lainnya yang peduli terhadap isu kesehatan.

Zero Break Down, bagi para perawat bermotor atau yang biasa disebut juga Ambulans Motor tahun ini juga masuk dalam 2019 UN SDG ACTION AWARDS FINALISTS. Penghargaan yang diberikan kepada individu, organisasi masyarakat sipil, pemerintah daerah, yayasan, jaringan, dan pemimpin sektor swasta yang memajukan gerakan global untuk Tujuan Pembangunan Berkelanjutan dengan cara yang paling transformatif, berdampak dan inovatif. Dari 2000 lebih aplikasi dari 142 negara, Ambulans Motor terpilih sebagai salah satu finalis dari Indonesia. Berikut link web awards ini : <https://sdgactionawards.org/initiative/1099>

Berikut beberapa informasi update dari praktik cerdas yang ditampilkan BaKTI pada Festival Forum Kawasan Timur Indonesia periode **Oktober – Desember 2019**:

Mengubah Minyak Jelantah Menjadi Biodiesel di Makassar



GEN Oil bekerja sama dengan CSR Bank Mandiri mendirikan 3 bank jelantah di dua tempat di Makassar untuk menampung minyak-minyak bekas yang dihasilkan rumah tangga. Setiap bank berskala rumah tangga ini, akan menampung jelantah dari kurang lebih 100 rumah tangga. Setiap rumah tangga akan difasilitasi dengan jerigen kosong berkapasitas 5 liter untuk penampungan. Minyak jelantah yang

disetor warga, kemudian dihitung dan dikonversi ke nilai rupiah yang dimasukkan dalam rekening masing-masing. Setiap liter nya dihargai Rp 2.500.

Pada bulan November 2019, GEN Oil menerima kunjungan dari Kementerian Desa untuk melihat langsung proses pengolahan minyak jelantah menjadi biodiesel dan peluang mereplikasi serta memesan mesin pengolahan dari GEN Oil yang nantinya akan digunakan untuk Program Penerangan Desa di KTI dengan mengkombinasikan sumber energi dari tenaga surya dan dari biodiesel. Informasi tentang GEN Oil diperoleh setelah melihat presentasi Andi Hilmy (Praktisi Praktik Cerdas GEN Oil) di Festival Forum Kawasan Timur Indonesia VIII di Makassar tahun 2018 lalu.

Kisah GEN Oil juga telah diangkat dalam film dan diikuti sertakan dalam kompetisi Eagle Award 2019 berjudul 'Emas Hitam' dan berhasil menjadi juara. Film ini telah ditayangkan pada hari 27 November 2019 pukul 22.30 WIB di Metro TV. Berikut ini tautan *behind the scene* <https://www.youtube.com/watch?v=m9ozeo2rZws>

PANADA (Portal Analisis Data Berbasis Peta) di Manado, Sulawesi Utara



Pada tanggal 15 Oktober 2019, Pemerintah Kota Manado menerima penghargaan Top 45 Sinovik 2019 yang dilaksanakan oleh Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negera –

Reformasi Birokrasi untuk kategori Tata Kelola Pemerintahan. Penghargaan diterima langsung oleh Walikota Manado yang diserahkan oleh Wakil Presiden RI Bapak Jusuf Kalla Beserta Menteri Kempenan RB Drs. Syafruddin Kambo, M.Si.

Pertanian Alami Salassae

Bersama Kopernik dan Far Horizon, BaKTI mengunjungi desa Salassae dan memperkenalkan potensi pertanian alami dan keindahan alam Salassae (25/10). Kedatangan ini sebagai salah satu langkah awal pelibatan Salassae sebagai salah satu lokasi kunjungan belajar program *Development Study Tour* yang sedang dikembangkan BaKTI dimana peserta selain memperoleh pengalaman dan pembelajaran mengenai pertanian alami juga akan diajak untuk melihat keindahan alam Salassae dan objek wisata alam serta budaya yang ada di sekitar Salassae, kabupaten Bulukumba.



Zero Break Down, perawatan kendaraan bermotor bagi para perawat bermotor di Flores Timur-Ambulans Motor



Program Ambulans Motor kembali melebarkan sayap dengan mengoperasikan 15 sepeda motor type CRF 150 dan 3 unit mobil ambulans, merupakan kerja sama YKS (Yayasan Kesehatan untuk Semua) dengan Kedutaan Besar Jepang, Shell Indonesia dan Majalah Overland melalui Motorcycle Outreach-Inggris, yang diluncurkan secara resmi pada tanggal 30 Oktober 2019 oleh Bupati Flores Timur, Anton Hadjon dan disaksikan Sekretaris II Kedutaan Besar

Jepang untuk Indonesia, Yoshida; Kadis Kesehatan Flores Timur, dr. Ogie Silimalar dan Direktur YKS, Mansetus Balawala. Peluncuran diadakan di Aula Biara La Mennais Weri Larantuka, NTT.

KB Pria di Sulawesi Utara

Guna pencegahan *stunting* yang saat ini menjadi isu nasional, Bapak Ismail Husain (praktisi praktik cerdas KB Pria) mengajak peserta KB Pria di Sulawesi Utara untuk mengambil peran dalam rumah tangga proses untuk tumbuh kembang anak. Sebagai langkah awal pelibatan, peserta KB Pria diberikan sosialisasi pemahaman awal terkait *stunting* dan akibat yang ditimbulkan. Bersama dengan Swara Parangpuan Sulut pada September 2019, sosialisasi dilakukan di dua desa yakni di Desa Arakan dan desa Pungkol. Keterlibatan peserta KB Pria khususnya dalam kegiatan rutin Posyandu. Di Posyandu bapak-bapak akan bertugas di meja pendaftaran dan penimbangan saja. Sementara itu, Pak Ismail Husain yang akan bertugas memberi penyuluhan terkait *stunting* dan tentunya sosialisasi KB Pria disertai testimoni atau berbagi pengalaman dari peserta KB Pria.

Memerangi HIV AIDS di Papua Barat

Suster Zita CB pejuang pencegahan HIVAIDS di Papua Barat berkesempatan menjadi salah satu narasumber talkshow Kick Andy yang ditayangkan Metro TV pada tanggal 27 Desember 2019. Pada kesempatan ini Suster Zita berbagi kisah dan perjuangannya bersama Yayasan Sosial Agustinus (YSA) dalam memerangi HIV AIDS di Sorong, Papua Barat melalui kegiatan pendampingan ke warga rentan dan korban dengan pendekatan persuasif. Tanpa rasa takut sedikit pun mereka melakukan pendekatan dan meningkatkan pemahaman mengenai HIV & AIDS bagi kelompok risiko tertinggi yaitu para pekerja seks komersial. Cakupan kelompok target juga diperluas ke para pekerja bar, panti pijat, perusahaan perikanan, korban *trafficking*, bahkan ke masyarakat umum. Suster Zita sendiri saat ini sudah pindah dari Sorong dan sekarang berkarya di Mano, Manggarai Timur mendampingi kelompok disabilitas.

Media pertukaran Pengetahuan

BaKTINews

BaKTINews adalah media pertukaran pengetahuan tentang pembangunan di Kawasan Timur Indonesia. Tujuan BaKTINews adalah mempromosikan praktik cerdas pembangunan dari berbagai daerah di Kawasan Timur Indonesia agar dapat diketahui oleh khalayak luas dan menginspirasi pelaku pembangunan di berbagai daerah dalam upaya menjawab berbagai tantangan pembangunan.

15 Tahun, Majalah BaKTINews dicetak dan didistribusikan ke seluruh pelosok Indonesia khususnya kawasan timur Indonesia. Selain dalam bentuk cetak, kini Anda dapat mengakses BaKTINews dari gawai Anda. Segera kunjungi www.baktinews.bakti.or.id

Berlangganan BaKTINews cetak dan online, hubungi kami melalui email baktinews@bakti.or.id



Batukarinfo

Baca artikel dan unduh referensi terbaru di batukarinfo.com

Artikel dan referensi terbaru dari program pembangunan di kawasan timur Indonesia.



Tahun 2019, dengan didukung Program MAMPU (Kemitraan Australia – Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan) Yayasan BaKTI melaksanakan Bengkel Komunikasi - Pelatihan Membuat infografis yang dilaksanakan di beberapa kabupaten wilayah kerja Progam MAMPU BaKTI yaitu di Tana Toraja, Parepare, Belu dan Kota Makassar serta memfasilitasi Koalisi Perempuan Indonesia Wilayah Sulawesi Selatan pada workshop mendokumentasikan keberhasilan-keberhasilan KPI Sulsel sebagai salah satu mitra MAMPU. Pelatihan ini bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan menyusun infografis kepada organisasi-organisasi yang menjadi mitra dalam implementasi Program MAMPU agar di masa depan dapat menggunakan informasi visual dalam melakukan berbagai kegiatan advokasi.

Program yang Dikelola BaKTI

BANGGA Papua

BANGGA Papua adalah program yang diinisiasi oleh Pemprov Papua yang bertujuan untuk meningkatkan gizi dan kesehatan anak orang asli Papua, dengan memanfaatkan dana Otonomi Khusus (Otsus). Melalui BANGGA Papua, Pemprov Papua sedang membangun generasi emas Papua. BANGGA Papua menyediakan dana bagi anak orang asli Papua yang berusia di bawah 4 tahun, untuk digunakan membeli atau menyediakan kebutuhan gizi dan kesehatan anak. Dana diberikan langsung kepada ibu dan ditransfer melalui rekening miliknya. BaKTI menerima mandat untuk mendukung komunikasi strategis BANGGA Papua, khususnya meningkatkan kapasitas komunikasi pelaksana program di provinsi dan kabupaten. Sepanjang tahun 2018, BaKTI telah berkontribusi secara signifikan pada penyusunan strategi komunikasi, desain materi sosialisasi dan edukasi, penyusunan modul pelatihan, peningkatan kapasitas komunikasi untuk anggota Sekber Provinsi dan Kabupaten serta pendampingan (mentoring) Sekber Kabupaten dalam melaksanakan strategi komunikasi.

Peningkatan kapasitas komunikasi dilakukan dengan menyusun modul pelatihan ToT (Training of Trainer) komunikasi, melaksanakan ToT di tiga kabupaten uji coba atau cluster 1 yaitu Asmat, Lanny Jaya dan Paniai, serta mendampingi sekber kabupaten dalam mengimplementasikan strategi komunikasi di tiap kabupaten.

Berikut adalah highlights beberapa kegiatan selama bulan Januari - Maret 2019 :

Workshop Komunikasi



BaKTI memfasilitasi workshop komunikasi yang mempertemukan sekber dari 3 kabupaten uji coba. Workshop ini adalah ajang berbagi pengalaman antar 3 kabupaten tersebut. Ke 3 kabupaten memaparkan praktik cerdas dan pembelajaran terkait kegiatan komunikasi dalam pelaksanaan program BANGGA Papua. Pendalaman materi juga dilakukan dalam

diskusi kelompok. Kehadiran PKK dan Dinas Dukcapil memperkaya penggalian praktik cerdas dan pembelajaran ini. Workshop ini diharapkan dapat membuahkan dokumentasi praktik cerdas dan pembelajaran yang akan bermanfaat bagi kabupaten-kabupaten yang baru akan melaksanakan program BANGGA Papua, sehingga mereka lebih siap dalam melakukan sosialisasi program dan mengatasi masalah-masalah komunikasi yang muncul.

Pendampingan (mentoring) Kepada Sekber Paniai

BaKTI melakukan pendampingan secara khusus kepada Sekber Paniai untuk merespon permintaan bantuan dari Bupati Paniai yang disampaikan beberapa waktu lalu. Bantuan tersebut terkait dengan upaya mengklarifikasi pemahaman masyarakat tentang isu 666. Pada saat yang sama, BaKTI juga membantu Sekber Paniai mengeksplorasi strategi perencanaan sosialisasi yang lebih baik, terutama untuk menjangkau distrik-distrik yang jauh dan sulit.

ToT Komunikasi untuk TP-PKK, Humas, Diskominfo dan Bank Papua

Dengan dimulainya kolaborasi resmi antara Sekber Provinsi dan TP-PKK tingkat provinsi, maka ToT Komunikasi juga penting dilakukan untuk anggota TP-PKK di tingkat provinsi. Hal ini penting karena TP-PKK memiliki aset hingga ke tingkat dasawisma, yaitu kelompok yang terdiri dari 10 – 20 keluarga dalam rumah tangga yang sama. TP-PKK memiliki potensi besar untuk melakukan sosialisasi hingga ke tingkat penerima manfaat.



Sekaligus menjajaki potensi kerjasama, Sekber Provinsi juga mengundang Humas, Diskominfo dan Bank Papua dalam pelatihan ini. Di penghujung kegiatan, pemetaan potensi kerjasama dilakukan. Cukup banyak tawaran kerjasama yang disampaikan. Tinggal menunggu realisasinya.

Pelatihan Komunikasi untuk Kader Posyandu Senior, Bidan Puskesmas/Desa dan TP-PKK Kabupaten Paniai

BaKTI berdiskusi dengan tim komunikasi Sekber Paniai untuk mengatasi tantangan sosialisasi ke tempat-tempat yang belum terjangkau karena kondisi geografis yang sulit. Dengan

keterbatasan sumber daya, Sekber Paniai harus berpikir cerdas menemukan tokoh-tokoh kunci yang dapat membantu pelaksanaan sosialisasi. Akhirnya ditemukanlah 10 kader Posyandu senior yang sudah lama bekerja di tempat-tempat belum terjangkau itu. Karena mereka tinggal bersama dengan masyarakat dan sudah terbukti banyak membantu masyarakat, mereka didengar dan dipercaya oleh masyarakat setempat.



Dengan hasil diskusi tersebut, Sekber Paniai meminta BaKTI untuk melakukan pelatihan komunikasi khusus untuk para kader posyandu ini karena merekalah ujung tombak program. Dalam perkembangannya, Sekber Paniai bahkan mengundang tokoh kunci lainnya yang perannya tidak kalah penting yaitu bidan puskesmas dan bidan kampung.

Pelatihan Komunikasi untuk Asmat (Mengenali & Menuliskan Praktik Baik) – 11 & 12 Juli



Atas permintaan Sekber Kabupaten Asmat, tim BaKTI memfasilitasi pelatihan ini. Peserta berjumlah 41 orang dan 16 di antaranya adalah perempuan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa peserta mampu mengenali cerita perubahan/praktik baik dari pelaksanaan program BANGGA Papua di Kabupaten Asmat dan mampu membuat tulisan terstruktur.

Pelatihan Komunikasi Persuasif untuk Kabupaten Lanny Jaya – 22 & 23 Juli

Sekber Lanny Jaya mencari mitra sosialisasi baru yaitu kader posyandu, bidan Puskesmas, tokoh agama, TP-PKK dan tokoh pemuda. Tim BaKTI membekali mereka dengan ketrampilan komunikasi persuasif agar mereka mampu melakukan sosialisasi secara efektif. Dari

pelatihan ini, teridentifikasi 2 *champion* dari anggota sekber. Peserta berjumlah 19 orang, 15 orang di antaranya adalah perempuan.

Workshop Strategi Komunikasi – 25 & 26 Juli

Bulan Mei 2019, Sekber Kabupaten Paniai meminta tim BaKTI memfasilitasi pelatihan komunikasi untuk kader Posyandu, bidan Puskesmas/kampung, TP-PKK dan tokoh agama di Kabupaten Paniai. Setelahnya, peserta pelatihan ini langsung dilibatkan dalam sosialisasi BANGGA Papua. Di bulan Juli, dilakukanlah evaluasi pelaksanaan sosialisasi ini. Sekber Paniai mendapatkan banyak masukan dari peserta pelatihan, yang menjadi dasar bagi perbaikan strategi sosialisasi mereka. Peserta workshop berjumlah 40 orang, 30 di antaranya adalah perempuan.

Mendisain *Dashboard* Monitoring Peserta Pelatihan Komunikasi

Dashboard ini menyediakan data tentang jumlah dan jenis pelatihan komunikasi yang telah dilakukan BaKTI serta jumlah peserta, jenis kelamin peserta dan etnis peserta pelatihan (Papua dan Non-Papua). *Dashboard* ini juga mampu memilah data per kabupaten.

Monitoring Sosialisasi Dalam Kegiatan Pencairan Dana

Tim BaKTI memonitor kegiatan sosialisasi BANGGA Papua pada saat penerima manfaat mencairkan dana pada Oktober lalu. Ketersediaan media sosialisasi, penggunaan media sosialisasi secara efektif, tersedianya petugas sosialisasi dan kualitas pelaksanaan sosialisasi, adalah 4 hal yang menjadi fokus monitoring. Karena adanya travel ban, maka kegiatan monitoring hanya bisa dilaksanakan di Kabupaten Asmat.

Produksi Mock-up Media Sosialisasi

BaKTI menyediakan media sosialisasi yang telah direvisi sesuai dengan kebutuhan yang berkembang dan masukan dari Sekber Kabupaten, Sekber Provinsi dan mitra pembangunan lain. Media sosialisasi yang sudah selesai bulan ini adalah 7 poster, 1 lembar balik, 1 boardgame (Kotak Pengetahuan BANGGA Papua), coffee table book dan 1 spanduk. Atas permintaan Sekber Provinsi, BaKTI membantu mengirimkan media sosialisasi tersebut untuk Sekber Kabupaten melalui 3 titik yaitu Nabire (utk Kab. Paniai), Wamena (utk Kab. Lanny Jaya) dan Timika (utk Kab. Asmat)

Workshop Disain Media Komunikasi – 6-8 November

Sejak awal, Sekber Provinsi berperan menyediakan media sosialisasi dan edukasi BANGGA Papua untuk Sekber Kabupaten. Disain media sosialisasi dibuat melalui kolaborasi dengan Yayasan BaKTI. Media sosialisasi seperti poster, lembar balik, spanduk, film animasi, film, leaflet, kotak permainan dan buku saku telah disediakan untuk kegiatan pembayaran dana BANGGA Papua. Namun, pembelajaran yang diperoleh dari hasil monitoring dan evaluasi adalah bahwa setiap kabupaten membutuhkan jenis dan disain media komunikasi yang harus disesuaikan dengan kondisi lokal di masing-masing kabupaten sehingga pesan-pesan

dalam media komunikasi ini bisa diterima dan mudah dipahami oleh masyarakat di 3 kabupaten tersebut



Untuk alasan itulah, penting bagi anggota Sekber Provinsi dan Sekber Kabupaten untuk memiliki kemampuan mendisain media sosialisasi sesuai dengan kebutuhan masing-masing.

Atas permintaan Sekber Provinsi, Tim BaKTI memfasilitasi sekaligus menjadi narasumber untuk workshop disain media komunikasi bagi anggota sekber provinsi dan 3 kabupaten. Workshop dilaksanakan di Timika pada tanggal 6-8 November 2019.

Infografik BANGGA Papua

DFAT secara khusus meminta Tim BaKTI untuk membuat beberapa infografik yang menceritakan perjalanan dan capaian program BANGGA Papua. Infografik ini dimaksudkan sebagai *slide* presentasi untuk disampaikan kepada *stakeholder* utama di tingkat provinsi. Draft pertama infografik telah diserahkan kepada DFAT untuk diberikan masukan.

Papua Development Summit

Pada tanggal 17 Desember 2019, Tim BaKTI membantu Pemprov Papua menyiapkan materi-materi program BANGGA Papua untuk dipresentasikan dalam booth Pemerintah Provinsi Papua di Papua Development Summit, di Hotel JW Marriot, Jakarta. Persiapan dilakukan melalui koordinasi intensif dengan KOMPAK dan Pemerintah Provinsi Papua.

INSPIRASI

UnionAID kembali membuka peluang bagi organisasi masyarakat sipil di kawasan timur Indonesia untuk ikut bergabung dalam Program INSPIRASI tahun 2019. Di tahun 2019, program ini telah memperluas wilayah targetnya yang awalnya hanya di seluruh Sulawesi, Maluku dan NTT pada tahun 2018 lalu, sekarang sudah mencakup provinsi NTB, Maluku Utara, Papua dan Papua Barat. Seperti diketahui, Program INSPIRASI (Indonesia Selandia Baru untuk Generasi Muda Inspiratif) adalah program belajar 6 bulan yang didukung oleh New Zealand Ministry of Foreign Affairs and Trade (MFAT) dan dikelola oleh UnionAID bekerja sama dengan Yayasan BaKTI sebagai mitra di Indonesia dan Auckland University of Technology (AUT) sebagai mitra di Selandia Baru.

Sejak dibuka Call for Application mulai November 2018 hingga 17 Januari 2019, sebanyak 308 aplikasi yang diterima oleh UnionAID lewat website tempat pendaftaran online seleksi Program INSPIRASI. Jumlah ini terbilang cukup signifikan untuk organisasi masyarakat sipil yang berada di KTI. Seleksi berkas pertama aplikasi dilakukan oleh UnionAID dan memilih 200 dari 308 aplikasi yang masuk berdasarkan beberapa kriteria.

Tahapan selanjutnya UnionAID bersama dengan Yayasan BaKTI memilih 30 final shortlist dari 200 aplikasi berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan. 30 orang shortlist kemudian mengikuti seleksi terakhir berupa test dan wawancara. Pada akhirnya hanya ada 10 orang yang akan dipilih menjadi peserta program INSPIRASI dan berangkat ke Selandia Baru pada akhir bulan Juni 2019.

Proses pelaksanaan tes dan interview sendiri dibagi menjadi 3 lokasi yaitu di Kota Makassar, Kupang dan Mataram. Di Kota Makassar, seleksi dilaksanakan selama 2 hari pada tanggal 5-6 Maret 2019. Tanggal 5 Maret diikuti oleh 9 orang kandidat berasal dari Sulawesi Selatan, Sulawesi Tenggara, Maluku Utara dan Papua. Hari kedua tanggal 6 maret 2019 diikuti oleh 9 orang berasal dari Sulawesi Tengah, Maluku dan Papua Barat.

Di Kota Mataram proses tes dan *interview* dilaksanakan tanggal 8 Maret 2019 dan diikuti oleh 6 orang kandidat yang berasal dari Lombok dan Sumbawa. Sementara di Kota Kupang, tes dan interview diadakan tanggal 11 Maret 2019 dan diikuti oleh 5 orang kandidat.



Tahapan tes dan interview sendiri dibagi dalam beberapa sesi mulai dari pengenalan diri, *game animal spirit* menekankan bahwa setiap orang diciptakan memiliki karakter yang berbeda-beda.

Proses seleksi kali ini juga melibatkan partisipasi dari para Alumni program INSPIRASI 2018 lalu. Di Kota Makassar, Mataram dan Kupang, para alumni ikut menjadi bagian dari tim panel sekaligus *sharing* mengenai pengalaman mereka selama mengikuti program INSPIRASI tahun lalu.

Sesi berikutnya, para kandidat memilih 2 topik dari 17 gambar isu SDGs yang telah disiapkan panitia dan menurut mereka relevan dengan minat dan pekerjaan yang digeluti di lembaga. Dalam sesi ini, mereka diminta untuk mempresentasikan dua topik tersebut dalam waktu hanya 3 menit. Tujuan dari sesi ini agar tim panel dapat mengetahui apa yang mereka kerjakan di organisasi masing-masing dan kemampuan Bahasa Inggris.

Kemudian Peserta dibagi dalam kelompok terdiri dari 2 orang atau 3 orang mendiskusikan topik bagaimana meningkatkan partisipasi pemilih usia muda dalam Pemilu yang dibuat dalam bentuk *prototype* ide dalam jangka waktu 15 menit dengan menggunakan peralatan sederhana. Dalam sesi ini peserta dinilai bagaimana mereka belajar untuk bekerjasama dan berkolaborasi serta mempresentasikannya di depan peserta yang lain dengan cara-cara kreatif.

Proses seleksi diakhiri dengan tes tertulis Bahasa Inggris dan wawancara individu. Semua proses *interview* ini dibuat menyenangkan dan se rileks mungkin. Salah satu kandidat dari provinsi NTT, Diana Timoria yang ikut dalam proses seleksi di Kupang mengatakan bahwa awalnya dia sempat ragu, namun karena suasana yang diciptakan sangat santai dan menarik, dia jadi lebih percaya diri dalam mengikuti tes dan interview.

“Melalui proses ini saya mendapat kesempatan untuk mengeksplor kemampuan komunikasi dan mempresentasikan ide dalam Bahasa Inggris terkait isu SGDs” kata Diana.

Sedangkan Zulkhaidir Purwanto, salah satu peserta dari Sulawesi Selatan mengatakan bahwa rasanya sangat menyenangkan dengan semua proses yang ada dan semua yang terlibat dalam proses seleksi ini. *“Dalam proses seleksi ini, saya mendapatkan teman baru dan pengalaman baru yang tentu saja akan bermanfaat bagi saya ke depannya” ungkap Zul.*

Pre-departure Workshop di Jakarta

Mengawali perjalanan 6 bulan program belajar di Selandia Baru, para peserta INSPIRASI (Indonesia Young Leaders Program) di Selandia Baru. Sepuluh pemuda dari kawasan timur Indonesia dengan berbagai latar belakang organisasi dan LSM dipersiapkan dengan sejumlah kiat bagaimana beradaptasi dengan kehidupan di Selandia Baru. Selama 3 hari 18 – 20 Juni di Jakarta, mereka mengikuti kegiatan *Pre-Departure Workshop*, para peserta dipersiapkan untuk menjadi seorang duta muda yang akan memperkenalkan keragaman Indonesia di Selandia Baru.



Masa Orientasi di AUT

Hari pertama menjadi mahasiswa Internasional di Auckland University of Technology (AUT) sangat mengesankan bagi peserta INSPIRASI. Mereka berkesempatan berkunjung ke PikiToi Art Gallery dan Festival Matariki 2019. Peserta juga berkesempatan menikmati Festival Matariki merupakan perayaan tahun baru Suku Maori, suku asli New Zealand yang ditandai dengan munculnya gugusan bintang Matarika di langit (the Pleiades or Seven Sister).



Berkunjung ke rumah adat suku Maori yaitu 'Marae' (tempat pertemuan). Letak rumah adat ini masih dalam wilayah central Auckland University of Technology (AUT) di Wellesley Street, Kota Auckland. AUT.

Pertemuan Alumni Program INSPIRASI 2018

Pertemuan Alumni Program INSPIRASI 2018 digelar selama 4 hari pada tanggal 26 - 29 Agustus 2019 di Makassar dan Bira, kabupaten Bulukumba dan diikuti oleh 8 orang alumni. Pertemuan ini terdiri dari workshop di Kantor BaKTI Makassar yang menghadirkan dua orang narasumber untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman mereka yakni Andi Ahmad Yani (Dosen FISIP UNHAS dan LSKP) memberikan presentasi mengenai "Kondisi dan Situasi Politik Indonesia dan Peran CSO dalam Kebijakan Publik" dan Lusia Palulungan (Program Manager MAMPU-BaKTI) memaparkan mengenai Peran CSO dalam Politik khususnya pembelajaran Program MAMPU-BaKTI.

Program Manager UnionAID, Laila Harre ikut memberikan sambutan singkat. Laila mengapresiasi Tim BaKTI karena telah mengumpulkan alumni INSPIRASI dan mengungkapkan sangat senang dengan kehadiran para narasumber. Berdasarkan pengalaman dan pembelajaran selama alumni berada di NZ, mereka tidak begitu memahami isu dan peran-

peran CSO dalam kebijakan publik. Sehingga kehadiran narasumber sangat bermanfaat untuk memberikan perspektif baru bagi alumni.



Hari kedua, alumni mempresentasikan hasil *fieldworks project* mereka mencakup kemajuan, pembelajaran, dan langkah-langkah ke depan; refleksi oleh masing-masing alumni tentang apa yang serupa/berbeda dalam pengalaman mereka; dan kemudian diskusi dalam kelompok kecil tentang satu atau dua tantangan yang ditawarkan oleh alumni penyaji untuk mendapatkan umpan balik.

Hari ketiga, rombongan berkunjung ke Komunitas Pertanian Alami Salassae (KSPS) di Desa Salassae, Bulukumba. Tokoh Penggerak KSPS Salassae, Bapak Armin memberikan presentasi yang menginspirasi para alumni tentang pengorganisasian masyarakat dan nilai-nilai yang menopangnya. Kunjungan ini menjadi kesempatan yang sangat baik bagi alumni untuk melihat pengembangan masyarakat yang berbasis nilai dan pembelajaran yang kaya dalam aksi.



Hari terakhir focus pada pengembangan jaringan alumni Program INSPIRASI. Beberapa poin kunci yang disepakati dalam diskusi ini antara lain jaringan alumni perlu ada sebagai media pertukaran informasi dan silaturahmi. Keberadaan jaringan alumni ini ke depan diharapkan menjadi media untuk berbagi pengalaman dan pencapaian para alumni baik secara individu maupun organisasi yang berdampak pada pencapaian program INSPIRASI itu sendiri.

Monitoring Fieldwork Project Alumni



Tanggal 5-7 November 2019 lalu Yayasan BaKTI melakukan kunjungan monitoring ke *fieldwork project* salah satu alumni program INSPIRASI 2018. Proyek tersebut adalah Merancang Penghasilan Alternatif untuk ibu rumah tangga yang berada di dekat Bentang Alam Popayato-Paguat, yang dilakukan oleh Citra Al Rasyid, staf Burung Indonesia Gorontalo. Tujuan monitoring ini melihat sejauh mana perkembangan pelaksanaan

fieldwork project tersebut. Pada kesempatan kunjungan ini juga dilakukan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan ibu-ibu responden dan dihadiri oleh Kepala Dusun Molopoga, Desa Karya Baru, Kec. Dengilo, Kab Pohuwato sebagai lokasi proyek. FGD ini bertujuan untuk mengidentifikasi usaha-usaha berbasis rumah tangga berdasarkan potensi yg dimiliki oleh ibu-ibu rumah tangga disana. Selain itu, BaKTI juga berdiskusi dengan Program Manager Burung Indonesia di Gorontalo, Bapak Amsurya Amsa mengenai dukungan lembaga terhadap proyek ini. Menurut Amsurya, kegiatan yang dilakukan ini akan diintegrasikan dengan program Burung Indonesia di Gorontalo.

Kunjungan Monitoring yang kedua dilaksanakan oleh BaKTI ke *fieldwork project* dengan Judul *School-Based Child Sexual Abuse Prevention Programme*, yang dikerjakan oleh Andi Arifayani, staf LemINA Makassar, alumni program INSPIRASI tahun 2018. Program ini dilaksanakan di satu sekolah terpilih untuk menciptakan *prototyping* lingkungan sekolah yang aman bagi tumbuh kembang anak.

Kunjungan yang dilakukan pada tanggal 14 Desember 2019 ini bersamaan dengan LemINA melaksanakan kegiatan yang merupakan bagian dari proyek ini yakni *Sharing* bersama orang tua murid di lokasi sekolah target SD Inpres Kampus IKIP Makassar dengan tema "Melindungi Anak dari Kekerasan Seksual dan Pornografi".



Tujuan kegiatan ini untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada orang tua tentang pentingnya menjaga anak dari kekerasan seksual dan pornografi serta mengajak orang tua untuk bekerjasama dengan sekolah dalam mendukung terbentuknya lingkungan yang aman bagi tumbuh kembang anak. Titin Florentina, S.Psi., M.Psikolog, dari Fakultas Psikologi Universitas Bosowa Makassar hadir sebagai pemateri.

Sesi *Sharing* Program INSPIRASI



Yayasan BaKTI menggelar sesi *sharing* informasi Program INSPIRASI (Indonesia Young Leaders Programme) bagi LSM dan komunitas yang bergerak di isu-isu pembangunan dan sosial di Makassar dan sekitarnya pada tanggal 29 November 2019 bertempat di Kantor BaKTI. 3 orang alumni INSPIRASI tahun 2018 dari Sulawesi Selatan hadir sebagai narasumber yakni Andi Arifayani dari Yayasan LemINA

Makassar, Rezky Pratiwi dari Yayasan LBH Makassar, dan Fauzan Azizie dari Tenoon. Tujuan kegiatan ini untuk menyebarkan informasi tentang program INSPIRASI dan mendorong staf LSM, CSO dan komunitas untuk ikut mengirimkan aplikasinya. Dalam sesi presentasi dan *sharing* ini, para alumni berbagi informasi mengenai persyaratan, sasaran program dan kegiatan apa saja yang mereka lakukan selama mengikuti program di New Zealand. Sejumlah staf LSM dan komunitas di Makassar hadir dalam sesi *sharing* ini. Selain di Kota Makassar, alumni INSPIRASI tahun 2018 dari NTT juga mengadakan sesi *sharing* di kotanya. Ester Umbu Tara *sharing* program Inspirasi pada tanggal 5 November 2019 di Kantor Perkumpulan Pikul – Kota Kupang dan Serlinia Rambu Anawoli *sharing* pada 1 Desember 2019 di Student Center GMKI Cabang Waingapu – Sumba Timur.

Farewell Inspirasi 2019



UnioAID menggelar perpisahan dengan peserta program INSPIRASI tahun 2019 pada tanggal 13 Desember 2019. 10 orang peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan sambutan perpisahan yang dihadiri oleh staf UnionAID, *host family*, dan para mentor. Dalam acara perpisahan ini, UnionAID turut mengapresiasi BaKTI sebagai mitra di Indonesia. Setelah kembali ke Indonesia 10 orang alumni ini akan mengerjakan *fieldwork project* mereka pada tahun 2020 dan diharapkan dapat mengaplikasikan pengalaman dan pengetahuan selama di New Zealand di lembaga mereka masing-masing.

Informasi terkini mengenai program INSPIRASI dapat mengunjungi www.batukarinfo.com/inspirasi

Kebijakan Berbasis Pengetahuan – Program Kerja Sama Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan, Knowledge Sector Initiative (KSI) dan Yayasan BaKTI

Knowledge Sector Initiative (KSI) merupakan kemitraan antara pemerintah Australia dan Indonesia yang mendukung penggunaan bukti yang lebih baik dalam penyusunan kebijakan. KSI didanai oleh Departemen Luar Negeri dan Perdagangan Australia (DFAT) dan dilaksanakan bekerja sama dengan Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/Bappenas).



Kegiatan KSI Sulawesi Selatan dilaksanakan bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan dan Yayasan BaKTI dalam sebuah *Knowledge to Policy (K2P) Pilot*. Pilot ini ingin menunjukkan suatu siklus lengkap penyusunan kebijakan berbasis bukti, dimana suatu agenda kebijakan prioritas daerah akan didukung melalui sebuah kajian terapan yang menjadi dasar suatu kebijakan.

Knowledge to Policy selaras dengan komitmen Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan pada penyusunan kebijakan berbasis bukti agar hasilnya berkontribusi positif pada pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Selatan 2018-2023.

Kegiatan pertama dalam kerja sama ini adalah Diskusi Membangun Kolaborasi Multi Pihak dalam Penyusunan Kebijakan Berbasis Bukti di Sulawesi Selatan yang dilaksanakan pada tanggal 11 Desember 2019 di Kantor Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan. Diskusi menghadirkan para stakeholder kunci pembangunan di Sulawesi Selatan seperti OPD terkait, TGUPP, akademisi, lembaga penelitian, organisasi masyarakat sipil dan sektor swasta. Pertemuan ini bertujuan memastikan isu prioritas, agenda strategis dan berkualitas untuk mendukung lahirnya kebijakan yang menjawab kebutuhan nyata masyarakat dalam mewujudkan Sulawesi Selatan yang Inovatif, Produktif, Kompetitif, Inklusif dan Berkarakter.

KIAT Guru

Data capaian indikator pembayaran Perangkat Pemerintah Kemendikbud dan Kabupaten yang menerima peningkatan kapasitas hingga Februari 2019 mencapai 1089 orang. Capaian indikator ini telah melebihi target yang ditetapkan per Desember 2018 (750 orang). Pencapaian target indikator telah terjadi sejak September 2018 (787 orang) dan terus meningkat melebihi target yang ditetapkan hingga Februari 2019.

Lokakarya Pembahasan Regulasi Perluasan KIAT Guru 2019 menghasilkan tersampaikan dan disepakatinya desain dan langkah-langkah pelaksanaan perluasan program KIAT Guru Tahun 2019, dan tersampainya kerangka regulasi pelaksanaan KIAT Guru Tahun 2019 kepada pemangku kepentingan di 5 Kabupaten intervensi KIAT Guru. Lokakarya ini menghasilkan dokumen Berita Acara 5 Kabupaten intervensi KIAT Guru yang menyepakati nama-nama hasil pemilihan sekolah peserta perluasan program KIAT Guru Tahun 2019.

Lokakarya Pengembangan Aplikasi dan Sistem Informasi Manajemen (SIM) KIAT Guru telah menghasilkan informasi awal yang berguna bagi pengembangan Aplikasi KIAT Guru dan SIM KIAT Guru. Adapun hasil dari lokakarya ini adalah berupa story board dari fitur-fitur yang akan dikembangkan dalam Aplikasi KIAT Guru dan SIM KIAT Guru, yaitu storyboard KIAT Layanan (perekam evaluasi kinerja guru di sekolah), KIAT Kamera (perekam kehadiran guru di sekolah), KIAT Rekap (rekapitulasi ditingkat Sekolah), KIAT Nilai (rekapitulasi ditingkat Kabupaten), KIAT Mekanisme Penanganan Keluhan, dan KIAT Pengetahuan.



Misi Pemantauan Bersama Ketapang di SDN 11 Kendawangan, Desa Natai Kuini dan SDN 12 Kendawangan, Desa Pangkalan Batu telah menghasilkan identifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan KIAT Guru secara mandiri di tingkat Desa, Kecamatan, dan Kabupaten. Harapan Pemerintah Kabupaten Ketapang, kedepannya program KIAT Guru dapat dilaksanakan secara mandiri oleh perangkat Pemerintah Kabupaten bukan oleh Tim KIAT Guru dengan melakukan pemberdayaan terhadap Lembaga Pemerintahan Desa dan mengalokasikan anggaran untuk kegiatan program KIAT Guru.

Survei akhir terhadap 203 SD beserta survei awal terhadap 204 SD di 5 kabupaten program KIAT Guru sedang dilakukan oleh Tim Peneliti Bank Dunia. Survei ini telah dimulai dari bulan Maret dan diperkirakan usai pada bulan Mei 2019. Tujuan dari survei ini adalah melihat

dampak keberlanjutan terhadap 136 SD kelompok pendekatan 1 (pemberdayaan masyarakat) dan kelompok pendekatan 2 (pemberdayaan masyarakat dan tunjangan yang dikaitkan dengan kehadiran guru) yang sudah menerapkan intervensi KIAT Guru sejak akhir 2016, dan yang hasilnya akan disandingkan dengan 67 SD kontrol. Selanjutnya, survei ini juga bertujuan untuk mendapatkan gambaran awal kondisi keberadaan dan kualitas pendidikan pada 204 SD di 5 kabupaten program KIAT Guru sebelum tahap perluasan dimulai.

Untuk meningkatkan efisiensi dan akurasi pelaksanaan intervensi KIAT Guru di tahap pemantapan dan perluasan 2019, instrumen intervensi KIAT Guru akan didigitalisasikan. Pengembangan aplikasi e-KIAT Guru akan mencakup 9 fitur: Kamera, Janji Bersama, Nilai Sekolah, Nilai Kabupaten, Admin Rapat, Konsultasi, Informasi, Pengawas dan Tes Cepat. Sebagian besar dari fitur tersebut diharapkan sudah dapat digunakan di bulan Agustus, atau tahap awal pelaksanaan perluasan KIAT Guru.

Telah dilaksanakan Bimbingan Teknis Penguatan Kompetensi Pengawas Sekolah, Fasilitator Masyarakat, Fasilitator Daerah dalam Pemantapan dan Perluasan Program KIAT Guru di Jakarta, 13-18 Mei 2019. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan tim Fasilitator dan/atau Program KIAT Guru yang mampu memfasilitasi pelaksanaan pemantapan dan perluasan Program KIAT Guru. Peserta kegiatan terdiri dari 25 FML, 5 Pelaksana Lapangan dan 55 Pengawas dari 5 kabupaten peserta program KIAT Guru.



Menindaklanjuti kegiatan bimtek tersebut di atas telah dilaksanakan sosialisasi tahap pemantapan 2019 di 5 kabupaten peserta program KIAT Guru. Sosialisasi ini juga akan dilakukan di tingkat desa, yang akan difasilitasi oleh Kepala Desa, Kepala Sekolah dan Kader Desa. Per Juni 2018, sosialisasi telah dilakukan di sekitar 70 dari 203 SD.

Pelatihan untuk 207 SD tahap perluasan akan dilakukan pada akhir Juli 2019. Dalam persiapannya, panduan untuk memfasilitasi pemberdayaan masyarakat akan disertai dengan media pendukung seperti video dan infografis. Pengembangan materi panduan sedang dilakukan selama bulan Mei dan Juni. Yayasan BaKTI akan ikut serta dalam proses desain dan finalisasi layout panduan.

Sebagai tindak lanjut pelaksanaan Bimbingan Teknis Pengawas yang telah dilaksanakan pada 12-18 Mei 2019 lalu, Pengawas Sekolah dilibatkan dalam kegiatan mempersiapkan pelatihan, menjadi fasilitator dalam pelatihan serta menjadi narasumber dalam berbagai forum sosialisasi tentang Program KIAT Guru di tingkat kabupaten. Berangkat dari kebutuhan untuk mendapatkan informasi dan umpan balik terkait dengan efektivitas penguatan kompetensi Pengawas Sekolah dalam Program KIAT Guru tersebut, maka telah dilaksanakan misi pemantauan bersama (Joint Monitoring Mission) di kabupaten mitra kerja Program KIAT Guru. Kegiatan ini dilakukan secara paralel pada 16-19 Juli 2019 di Kabupaten Ketapang, Sintang, dan Manggarai Barat. Pemantauan dilaksanakan pada saat Pengawas sedang melaksanakan pelatihan pada pemangku kepentingan dari desa. Masing-masing dua orang peserta dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, didampingi oleh satu orang dari Tim KIAT Guru Nasional dalam berkunjung ketiga Kabupaten. Hasil dari monitoring ini telah dianalisis dan dipaparkan kepada Direktur Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan pada tanggal 16 Agustus 2019.

Untuk maksud menyelaraskan kerangka regulasi yang menjadi dasar pelaksanaan kegiatan pemantapan dan perluasan Program KIAT Guru, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemdikbud bekerja sama dengan TNP2K Sekretariat Wakil Presiden Republik Indonesia telah menyelenggarakan Sosialisasi Regulasi Nasional Pemantapan dan Perluasan Program KIAT Guru serta asistensi penyusunan Peraturan Bupati tentang pemantapan dan perluasan Program KIAT Guru. Kegiatan ini dilaksanakan di Yogyakarta pada 22-26 Juli 2019, yang dihadiri oleh Pejabat Kemendikbud Pendidikan dan Kebudayaan, Tim KIAT Guru Nasional dan Daerah, serta Pemerintah Daerah dari 5 Kabupaten.

Pengembangan Aplikasi Tes Cepat sebagai salah satu instrumen pemberdayaan masyarakat dalam KGP2 telah memasuki tahap akhir pengembangan. Untuk memastikan ketepatan pengembangan aplikasi dengan kebutuhan penggunaan di Lapangan, maka telah dilakukan Uji Coba Aplikasi Tes Cepat di Kabupaten Manggarai Timur. Uji Coba dilakukan oleh dua orang Tim Pengembang dari Zenius dan 2 orang Tim KIAT Guru. Selain mengujicobakan Aplikasi pada 3 Kader, 2 KPL, Guru, dan Kepala Sekolah di masing-masing SDI Wae Kambek dan SDK Wae Rambung, uji coba juga dilakukan di beberapa titik di Kota Borong untuk memetakan kekuatan sinyal untuk kegiatan pelatihan.

Setelah melalui proses Uji Coba dan, maka dilaksanakan pelatihan untuk pelatih aplikasi e-KIAT Guru untuk Sekolah Pemantapan. Pelatihan ini dilaksanakan di Jakarta, 7-8 Agustus 2019 dan dihadiri oleh 5 Operator Kabupaten dan Data Management Officer dari 5 Kabupaten KIAT Guru. Pelatih dari kegiatan ini adalah dari Brainmatic dan Zenius yang merupakan Tim Pengembang Aplikasi didampingi oleh Tim Nasional KIAT Guru.

Tindak lanjut dari kegiatan pelatihan untuk pelatih (poin 6) adalah pelaksanaan pelatihan Aplikasi e-KIAT Guru di 5 Kabupaten. Pelatihan dilaksanakan selama dua hari secara paralel di 5 Kabupaten. Operator Dinas Pendidikan yang telah mengikuti pelatihan dengan didampingi oleh Tim Pengembang dari Braindev dan Zenius dan juga Tim Nasional KIAT Guru, melatih Aplikasi e-KIAT Guru pada operator sekolah dari 203 sekolah Pemantapan KIAT Guru.

Telah dilaksanakan rapat dan paparan kepada Direktur Pembinaan Tenaga Kependidikan pada tanggal 16 Agustus 2019 yang membahas persiapan Bimbingan Teknis Penguatan Kompetensi Pengawas, pemaparan hasil misi pemantauan bersama untuk Kabupaten

Ketapang, Sintang, dan Manggarai Barat. Selain itu dalam kegiatan ini, Tim KIAT Guru juga memohon arahan untuk kegiatan tahun 2020.

Telah dikembangkan Panduan Perluasan Program KIAT Guru untuk pemangku kepentingan desa. Pengembangan Panduan ini dibarengi dengan produksi video tutorial terkait Pertemuan Rutin Bulanan dan Komite Sekolah. Panduan dan Video tutorial ini akan digunakan dalam Bimbingan Teknis Pengawas untuk sekolah Perluasan.

Telah dilaksanakan Bimbingan Teknis (Bimtek) Penguatan Kompetensi Pengawas Sekolah Dalam Perluasan Program Kebijakan dan Akuntabilitas Guru di Jakarta, 18-24 Agustus 2019. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengembangkan tim Fasilitator dan/atau Program KIAT Guru yang mampu memfasilitasi pelaksanaan perluasan Program KIAT Guru. Peserta kegiatan terdiri dari 26 FML, 6 Pelaksana Lapangan dan 50 Pengawas dari 5 kabupaten peserta program KIAT Guru. Kegiatan ini juga mendapatkan kunjungan dari Regional Director Social Development Unit for East Asia and Pacific The World Bank dan Tim.



Menindaklanjuti kegiatan Bimtek di atas (poin 9), Sosialisasi Kabupaten tahap Perluasan 2019 di 5 kabupaten peserta program KIAT Guru. Sosialisasi dilakukan terpisah antara sekolah kelompok Pendampingan dan sekolah kelompok Mandiri untuk masing-masing Kabupaten.

Penyusunan Instrumen Monitoring dan Evaluasi Program Kebijakan Kinerja dan Akuntabilitas Guru (KIAT Guru)

Dalam rangka mengetahui perkembangan dan kemajuan, identifikasi permasalahan, serta antisipasi dan upaya pemecahan atas pelaksanaan Program KIAT Guru maka dibutuhkan kegiatan monitoring dan evaluasi. Untuk itu, pada tanggal 1-4 Oktober 2019 di hotel A-One Jakarta telah dilaksanakan penyusunan instrumen monitoring oleh Tim KIAT Guru-TNP2K, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta tenaga ahli dalam bidang monitoring dan evaluasi khususnya dalam bidang pendidikan dan peran serta masyarakat.

Monitoring dan Evaluasi Bersama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dan TNP2K



dengan diskusi kelompok terumpun bagi Tim Koordinasi Daerah dan para Pengawas sekolah.

Instrumen yang telah dikembangkan pada poin 1 di atas, digunakan untuk melaksanakan monitoring dan evaluasi di 5 Kabupaten pelaksanaan program KIAT Guru. Kegiatan monitoring dilaksanakan selama 4 hari di masing-masing Kabupaten dari kurun waktu 28 Oktober sampai dengan 9 November 2019. Kegiatan monitoring dilaksanakan dengan mengunjungi SD lokasi pelaksanaan program KIAT Guru dilanjutkan

Pelatihan Janji Bersama dan Pembentukan Kelompok Pengguna Layanan (KPL), serta Tes Cepat bagi Sekolah Perluasan Pendampingan

Sesuai dengan tahapan kegiatan Program KIAT Guru untuk sekolah Perluasan Pendampingan, setelah Sosialisasi Desa, tahap berikutnya adalah Pemilihan Janji Bersama dan Pembentukan Kelompok Pengguna Layanan (KPL), dimana kegiatan Janji Bersama perlu melalui beberapa tahapan, yaitu pelatihan tes cepat, pelaksanaan tes cepat, rekapitulasi dan pembuatan media sosialisasi tes cepat, dan pertemuan pemilihan janji bersama dan pembentukan KPL. Pelatihan untuk kegiatan tersebut untuk sekolah pendampingan dilaksanakan di masing-masing desa dampingan Fasilitator Masyarakat Lokal (FML) di 5 Kabupaten lokasi program KIAT Guru. Setiap FML mendampingi 3-5 sekolah dan berpindah dari satu desa ke desa lain untuk melaksanakan pelatihan sampai dengan pelaksanaan Tes Cepat dan Janji Bersama selama periode waktu Oktober-November 2019.

Pelatihan Janji Bersama, Pertemuan Rutin Bulanan, dan Evaluasi bagi Sekolah Perluasan Mandiri

Mekanisme pelaksanaan program di sekolah mandiri menggunakan struktur pemerintah yang sudah ada dan tidak melibatkan FML dalam pelaksanaan program, sehingga pelaksanaan kegiatan di tingkat desa sepenuhnya menjadi tanggung jawab dari pemangku kepentingan di tingkat desa dan sekolah dengan pendampingan dari Pengawas Sekolah. Untuk memastikan kegiatan ditingkat desa terlaksana dengan baik, maka pada periode bulan November 2019 telah dilaksanakan pelatihan untuk Kader, Kepala Sekolah, Komite Sekolah, dan Pemerintah Desa. Pelatihan ini difasilitasi oleh Tim Daerah KIAT Guru, Pengawas Sekolah, dan juga Pemerintah Daerah sebagai narasumber kegiatan.

Spotcheck Monitoring

Bank Dunia dan TNP2K melakukan *spotcheck monitoring* dalam upaya untuk mengumpulkan informasi lebih dalam terkait pelaksanaan program KIAT Guru, yang akan melengkapi data penelitian survei, monitoring, dan sekunder. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk melihat proses pelaksanaan program KIAT Guru tingkat desa/sekolah, secara khusus kesesuaian maupun variasi dari desain KIAT Guru. Selain itu juga untuk melihat tanggapan, tantangan, maupun praktik baik dari tata kelola pendampingan maupun tata kelola mandiri

terhadap pelaksanaan program KIAT Guru. Pada periode November-Desember 2019 ini, telah dilaksanakan kunjungan di sepuluh sekolah di lima kabupaten intervensi KIAT Guru oleh Tim Nasional dengan bantuan Tim Daerah KIAT Guru pada pelaksanaan pertemuan janji bersama baik untuk sekolah pendampingan dan juga sekolah mandiri. Untuk selanjutnya kunjungan *spotcheck monitoring* akan dilaksanakan pada pertemuan rutin bulanan dan evaluasi pada sekolah yang sama.

Pelatihan Pertemuan Rutin Bulanan dan Evaluasi Kelompok Sekolah Pendampingan

Sebagai tindak lanjut setelah pelaksanaan Pertemuan Janji Bersama dan Pembentukan KPL di sekolah perluasan pendampingan, selanjutnya anggota KPL yang telah terbentuk, kader desa terpilih, kepala sekolah, dan pemerintah desa perlu mendapatkan pelatihan pelaksanaan pertemuan bulanan dan pertemuan evaluasi untuk bisa melaksanakan tahapan kegiatan selanjutnya dalam program KIAT Guru. Pelatihan ini dilaksanakan ditingkat Kabupaten selama 2 hari dalam periode 19 November-4 Desember 2019 Tim KIAT Guru masing-masing daerah bekerja sama dengan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan pelatihan ini.

Pelatihan e-KIAT Guru dan Tes Cepat untuk Sekolah Perluasan Pendampingan dan Mandiri



Pelatihan eKIAT Guru untuk sekolah perluasan Pendampingan dan Mandiri dilaksanakan selama 4 hari secara paralel di 5 Kabupaten dari periode 11 November-6 Desember 2019. Operator Dinas Pendidikan yang telah mengikuti pelatihan dengan didampingi oleh Tim Pengembang dari Braindev dan Zenius dan juga Tim Nasional KIAT Guru, melatih Aplikasi e-KIAT Guru pada operator sekolah dan juga sebagian kepala sekolah dari 207 sekolah Perluasan KIAT Guru. Karena banyaknya jumlah sekolah dan peserta di Kabupaten Ketapang, Landak, Sintang, maka pelatihan dibuat terpisah untuk sekolah perluasan pendampingan dan perluasan mandiri.

Joint Monitoring Mission dan Kunjungan Direktur Global Bank Dunia Bidang Pembangunan Sosial ke Manggarai Barat

Pada tanggal 6-7 November 2019 lalu, program KIAT Guru mendapatkan kunjungan dari Direktur Global Bank Dunia Bidang Pembangunan Sosial yaitu Louise J Cord. Turut serta dalam kunjungan ini adalah Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Dasar, Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK), Kemendikbud dan juga Tim Bank Dunia Jakarta. Dalam kunjungannya di Kabupaten Manggarai Barat, Louise J Cord mengikuti kegiatan pelatihan pada pemangku kepentingan Daerah yang meliputi: (1) melakukan simulasi tes cepat kemampuan dasar murid; (2) mengobservasi pelaksanaan pelatihan tes cepat, penyepakatan janji bersama, PRB, dan pertemuan evaluasi; (3) melakukan diskusi kelompok terarah dengan pemangku kepentingan sekolah, desa, dan kecamatan pemantapan KIAT Guru. Dalam kegiatan diskusi kelompok beberapa pemangku kepentingan dari tingkat desa sampai kabupaten dilibatkan menjadi narasumber untuk memberikan informasi terkait



dengan dampak dari pelaksanaan KIAT Guru yang awalnya dilakukan dengan pendampingan fasilitator masyarakat lalu selanjutnya dilakukan secara mandiri. Selain itu juga untuk menyampaikan peran masing-masing pemangku kepentingan dalam menyukseskan pelaksanaan KIAT Guru.

Selanjutnya juga dilaksanakan *Joint Monitoring Mission* yang dilaksanakan oleh 4 orang Tim Bank Dunia, dan 2 orang Tim KIAT Guru-TNP2K. Dalam kegiatan tersebut, tim dibagi menjadi dua kelompok. Satu kelompok mengunjungi SDI Nterlaing untuk mengobservasi kegiatan Pelatihan Tes Cepat dan melakukan wawancara pada kelompok penerima layanan, orang tua murid, dan kepala sekolah.

Kelompok lainnya mengunjungi SDI Lale untuk melakukan observasi Penyepakatan Janji Bersama dan juga melakukan wawancara pada kelompok penerima layanan, orang tua murid, dan kepala sekolah. *Joint Monitoring Mission* ini selanjutnya dilaporkan pelaksanaannya kepada Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Dasar Ditjen GTK pada tanggal 19 November 2019.

Rapat Koordinasi Nasional KIAT Guru

Pelaksanaan KIAT Guru fase 2 telah berjalan sejak 2019. Dalam rangka membahas capaian Program KIAT Guru dan rekomendasi pelaksanaan Program KIAT Guru tahun 2020, maka telah dilaksanakan Rapat Koordinasi Nasional Program KIAT Guru pada 21 November 2019 lalu di Ruang Sidang Ditjen GTK, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Rapat ini melibatkan Pemerintah Daerah 5 (lima) kabupaten. Rapat ini diawali dengan laporan dari Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Dasar tentang Program KIAT Guru dan dibuka oleh Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Kemendikbud. Kegiatan juga memberikan kesempatan pada masing-masing perwakilan pemerintah daerah untuk melakukan paparan terkait pelaksanaan program KIAT Guru di masing-masing kabupaten juga praktik baik dan tantangan yang ditemui selama pelaksanaan program KIAT Guru. Kegiatan diakhiri dengan pembahasan rencana kerja dan rencana tindak lanjut program di tahun 2020.



Diantara rencana tindak lanjut yang telah disepakati bersama adalah: (i) Untuk pelaksanaan program KIAT Guru tahun 2020, tidak akan dilakukan penambahan jumlah sekolah sehingga jumlah sekolah sama dengan pada tahun 2019 sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan tentang Program Prioritas KIAT Guru baik SD maupun SMP; (ii) SMP yang akan melaksanakan rintisan program KIAT Guru Tunjangan Profesi adalah sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan sebagai pelaksana program prioritas tahun 2019; (iii) Landasan hukum pelaksanaan program KIAT Guru tahun 2020 sebagian besar sama dengan tahun 2019 sehingga jika pun ada perubahan atau revisi, akan dilakukan review dan revisi seperlunya (iv) Terkait dukungan Kemendikbud, Direktur Pembinaan Guru Pendidikan Dasar menegaskan dukungan anggaran dan sumber daya tetap diberikan di tahun 2020 selama masih sesuai dengan kebutuhan dan perencanaan, (v) terkait kelembagaan TNP2K, Kepala Kelompok Kerja Kebijakan TNP2K juga menegaskan bahwa TNP2K sebagai lembaga masih ada dan tetap berkomitmen untuk memberikan dukungan kepada Kemendikbud maupun 5 kabupaten.

KOMPAK – LANDASAN II

Penandatanganan Nota Kesepahaman Replikasi SAIK SAID di Papua Barat



Pada Musyawarah Rencana Pembangunan Daerah Otonomi Khusus Provinsi Papua Barat yang kedua, Selasa 28 Mei 2019, bertempat di Hotel Aston Manokwari, dilakukan penandatanganan Nota Kesepahaman tentang Pengembangan Program Pendataan, informasi, dan administrasi Kampung Melalui SAIK dan SAID di Kabupaten dan Kota di Provinsi Papua Barat.

Dalam pelaksanaannya, SAIK dan SAID ini akan menjadi bagian dari Program Prioritas Otonomi Khusus, Program Strategis Pembangunan Kampung (PROSPEK), pada kabupaten/kota di Provinsi Papua Barat. Hal tersebut juga tercantum dalam nota kesepahaman yang telah ditandatangani sehingga pengalokasian anggaran, penyelenggaraan peningkatan kapasitas (pelatihan dan pendampingan), serta penerapan SAIK dan SAID di Kampung dan Distrik pada Kabupaten/Kota di Papua Barat sebagai bagian dari PROSPEK dan pendataan OAP dan dibebankan dari alokasi dana Otsus kepada Provinsi dan kabupaten/kota. Sesuai dengan Perdasus XX/2019 tentang Pedoman Pelaksanaan, Penerimaan dan Pembagian Dana Otonomi Khusus Provinsi Papua Barat dan Peraturan Gubernur Nomor 53 tahun 2018.

Nota kesepahaman ini ditandatangani oleh seluruh pihak-pihak yang terkait, yaitu Gubernur Provinsi Papua Barat, Drs. Dominggus Mandacan, 13 Bupati dan Walikota di wilayah Papua Barat serta Direktur Program KOMPAK, Theodore Weohau. Nota kesepahaman ini merupakan dasar bagi kerjasama pihak-pihak tersebut dalam penyelenggaraan perluasan program pendataan, informasi dan administrasi berbasis Kampung dengan SAIK dan SAID pada Kabupaten/Kota di Provinsi Papua Barat.

Roadshow Untuk Membangun Komitmen Tim Teknis Tentang Dukungan Sistem, Kebijakan Daerah, Dan Mekanisme Kolaborasi

Program LANDASAN periode 2019-2022 mengacu pada tujuan KOMPAK - LANDASAN yaitu *"Poor and Vulnerable Indonesian Benefit from Improved Service Delivery of Basic Services"*

and Greater Economic Opportunities”, melalui pencapaian outcome-outcome yang ditetapkan oleh KOMPAK (sesuai ACN KOMPAK Papua dan Papua Barat untuk 2019-2022) yakni peningkatan efektifitas layanan kesehatan, pendidikan dasar dan pencatatan sipil dan statistik hayati.



Untuk itu, dalam membangun dukungan sistem dan kebijakan daerah di 9 kabupaten intervensi Program LANDASAN, perlu didukung dengan pendokumentasian untuk dikelola sebagai pengetahuan dengan mengadakan Roadshow di seluruh wilayah kerja LANDASAN II. Hal ini juga menjadi bagian penting bagi advokasi dan replikasi atas konsep/model yang akan dikembangkan bersama pemerintah daerah terutama OPD terkait untuk mewujudkan pembangunan yang inklusif.

Roadshow ini dilaksanakan di 9 Kabupaten intervensi Program LANDASAN II di Papua dan Papua Barat selama sehari secara bergantian di seluruh wilayah kerja LANDASAN. Tujuan dari Roadshow ini adalah untuk membangun pemahaman bersama antar Tim Teknis kabupaten dan Tim KOMPAS LANDASAN serta tentang strategi implementasi program untuk membangun sinergi tas antar unit layanan, kampung dan PASH yang dilakukan bersama pada periode 2019-2021. Selain itu untuk membangun kesepahaman Tim Teknis dan tim LANDASAN, terkait kebutuhan kependudukan dan catatan sipil di Kabupaten Jayapura sebagai muatan dalam penguatan kapasitas dan pendampingan DUKCAPIL. Roadshow ini juga diharapkan dapat membangun peran strategis antar tim teknis kabupaten dan Tim KOMPAS LANDASAN dalam mendorong strategi Institusionalisasi konsep/model peningkatan layanan dasar yang didesain bersama OPD terkait dalam sebuah kebijakan daerah dan dapat diimplementasikan secara berkelanjutan.

Konsultasi Panduan Perencanaan Kampung, Kesehatan Dan Pendidikan Bersinergi Untuk Peningkatan Layanan Dasar

Konsultasi Panduan Perencanaan Kampung, Pendidikan dan Sekolah bersinergi untuk peningkatan layanan dasar dilaksanakan di 9 kabupaten intervensi Program LANDASAN yaitu 5 Kabupaten di Papua dan 4 di Papua Barat selama 1 hari di tiap kabupaten sejak 6 September 2019 sampai 24 September. Dengan adanya draft Panduan Perencanaan Layanan (Kampung, Kesehatan dan Pendidikan) untuk membangun sinergitas bagi peningkatan kualitas layanan terhadap masyarakat sehingga terbangun pola kerja (model) yang praktis untuk mewujudkan sinergitas upaya masyarakat atau kampung dengan upaya unit layanan dalam peningkatan layanan masyarakat. Selain itu, tersedianya Panduan

Perencanaan Layanan yang memanfaatkan basis data yang kuat di tingkat kampung, Kesehatan dan Pendidikan untuk mendukung perencanaan peningkatan layanan yang berdasar kebutuhan /permasalahan riil masyarakat sehingga terwujud model yang dapat terinstitusionalisasi, tereplikasi dan berlanjut (sustainable), dengan adanya dokumentasi-dokumentasi pembelajaran dari Perencanaan kampung, kesehatan dan pendidikan untuk perbaikan masalah layanan dasar.

Pendampingan Kampung

Pendampingan untuk perencanaan kampung yang bersinergi dengan unit layanan menjadi fokus dari LANDASAN periode tahun 2019-2021, namun karena kegiatan-kegiatan awal (Roadshow, Konsultasi Panduan, ToT, dan Sosialisasi) yang tertunda, maka pendampingan kampung pada bulan Agustus masih dimanfaatkan untuk mengupdate, memperbaiki data SAIK, serta mengkoordinasikan permasalahan-permasalahan terkait kader dan peralatan/laptop dengan pemerintah kampung. Sejumlah total 41 Kampung (28 di Papua, dan 13 di Papua Barat) telah didampingi dalam bulan Agustus.

Lokakarya PASH Penyusunan Model Layanan Adminduk

Salah satu dari rangkaian kegiatan program LANDASAN untuk mewujudkan strategi tersebut adalah dengan mendorong dikembangkannya model-model upaya peningkatan cakupan dokumen adminduk.



Kegiatan Lokakarya PASH dimaksudkan untuk menyusun dan menyepakati model yang akan dikembangkan di tiap kabupaten dengan mempertimbangkan kondisi dan potensi yang ada di masing-masing kabupaten target (Jayapura, Asmat, Nabire, Manokwari Selatan dan Sorong). Kegiatan Lokakarya ini dilaksanakan di Makassar pada tanggal 2-3 Oktober 2019 dengan diikuti oleh pejabat di Dinas Dukcapil masing-masing kabupaten target.

Hasil dari kegiatan ini menyepakati model yang akan dikembangkan lebih lanjut serta, mengidentifikasi stakeholder potensial yang akan dilibatkan dalam pelaksanaan model tersebut di masing-masing kabupaten target.

ToT Perencanaan Sinergis antara Kampung dan Unit Layanan



Program LANDASAN dalam desain implementasi untuk 2019-2021 berfokus pada membangun mekanisme sinergitas upaya antara kampung dan unit-unit layanan dalam mengatasi masalah-masalah mendasar kesehatan dan pendidikan yang dialami masyarakat. Konsep ini diyakini mampu membuat perubahan di tingkat masyarakat. Terkait hal tersebut, setelah panduan mekanisme disiapkan, program LANDASAN memulai dengan menyiapkan tenaga-tenaga di tingkat kabupaten untuk menjadi fasilitator dan pendamping bagi masyarakat. Ini dimaksudkan untuk meningkatkan kapasitas yang dibutuhkan bagi keberlanjutan dan perluasan ke depan pada sumber daya yang tersedia di daerah. Untuk itu Training of Trainer dari perencanaan sinergis antara kampung dan unit layanan dilakukan untuk provinsi Papua Barat pada tanggal 5-9 November 2019 di Sorong, dan untuk provinsi Papua pada tanggal 11-15 November di Jayapura.

Kegiatan ini diikuti oleh para personil yang dipilih masing-masing kabupaten dan dianggap tepat untuk melakukan tugas sebagai fasilitator dan pendamping bagi kampung dan unit Layanan (Puskemas dan Sekolah Dasar). Selain berasal dari DPMK, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan BAPPEDA Kabupaten, sebagian kabupaten juga mengutus peserta dari Kepala Puskesmas, Kepala sekolah, dan Kepala Distrik yang dianggap potensial melakukan fungsi sebagai fasilitator. Sebanyak 20 trainer/fasilitator dari kabupaten di Provinsi Papua Barat dan 29 trainer dari kabupaten di Provinsi Papua telah dilatih dalam kegiatan ini.

Para peserta yang telah mengikuti pelatihan ini diharapkan kembali ke daerahnya masing-masing untuk kemudian melaksanakan kegiatan-kegiatan peningkatan kapasitas bagi personil pemerintah daerah yang bertugas pada tingkat distrik dan aparatur pemerintah kampung serta pada unit layanan (Puskemas dan Sekolah Dasar) agar perencanaan kampung mampu bersinergi dengan perencanaan layanan dasar sektor kesehatan dan sektor pendidikan maupun sebaliknya untuk menghasilkan peningkatan kualitas dan akses layanan dasar

Workshop Pendampingan Perencanaan Sinergis Kampung dan Unit Layanan di Kampung Waroser.



Tindak lanjut dari ToT perencanaan sinergis antara kampung dan unit layanan adalah pelaksanaan praktik perencanaan yang sinergis di tingkat kampung, Puskesmas dan sekolah dasar. Kabupaten Manokwari Selatan mengajukan untuk melaksanakannya di akhir tahun 2019 ini dengan mengimplementasikannya di kampung Waroser, Distrik Oransbari. Kegiatan ini diselenggarakan pada tanggal 2-6 Desember 2019, di Balai

Kampung Waroser.

Dalam kegiatan ini warga kampung, maupun tim sekolah dan Puskesmas mempraktikkan perencanaan reguler mereka namun dilakukan secara saling bersinergi, dengan menyepakati lebih dahulu fokus-fokus masalah yang ada di masyarakat terkait kesehatan maupun pendidikan anak-anak mereka di sekolah dasar, untuk kemudian merencanakan apa yang dapat dilakukan masing-masing pihak secara saling bersinergi untuk mengatasi masalah yang telah diidentifikasi bersama. Kegiatan ini difasilitasi oleh para *trainer*/fasilitator kabupaten yang sebelumnya telah dipersiapkan dalam ToT, yang berasal dari DPMK, BAPPEDA, Dinas Kesehatan dan Dinas Pendidikan kabupaten Manokwari Selatan, dan juga kepala Distrik Oransbari.

Lokakarya Konsultasi dan Penetapan Model Peningkatan Layanan Adminduk dan Statistik Hayati



Sebagai tindak lanjut dari Lokakarya Penyusunan Model Layanan Adminduk yang diselenggarakan di Sorong tanggal 2-3 Oktober, masing-masing kabupaten membawa hasil identifikasi dari lokakarya tersebut untuk dibahas di masing-masing kabupaten. Kegiatan ini

telah terlaksana di dua kabupaten yaitu Kabupaten Jayapura dan Manokwari Selatan Desember 2019.

Agenda ini dilandasi keinginan untuk melakukan percepatan penyempurnaan dokumen kependudukan sebagai upaya peningkatan akses masyarakat terhadap layanan dasar untuk kesejahteraan masyarakat. Menyadari dibutuhkannya dukungan dari berbagai pihak, maka kegiatan ini menghadirkan beberapa OPD terkait seperti Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Bappeda, Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Kampung, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan dan Pengurus Distrik juga pemuka adat dan lembaga keagamaan. Kegiatan ini berhasil menggali masukan bagi penyempurnaan model layanan adminduk di Kabupaten Jayapura dari berbagai pihak. Di samping itu juga menyepakati proses institusionalisasi dalam implementasi model layanan dan membentuk model kerjasama lintas perangkat daerah maupun lembaga non pemerintah untuk menghasilkan percepatan peningkatan cakupan pemilikan dokumen adminduk. Untuk selanjutnya akan dilakukan pra kondisi untuk menunjang model percepatan yang telah disepakati di Kabupaten Jayapura.

MAMPU

BaKTI bersama mitra MAMPU di Sulawesi Selatan memperingati Hari Perempuan Internasional dalam sebuah aksi kolektif bertema Bergerak Bersama Akhiri Kekerasan Terhadap Perempuan pada 24 Maret 2019. Dialog Publik RUU-PKS Perkawinan Anak dan Peran Politik Perempuan bersama Aleg dan Caleg Perempuan menjadi salah satu rangkaian penting dari aksi ini. Pada kesempatan ini, para caleg perempuan DPRD Kota Makassar juga menyampaikan visi dan misi mereka terhadap penghapusan kekerasan terhadap perempuan apabila mereka terpilih nanti.



Berikut ini beberapa highlight program MAMPU – BaKTI periode Januari – Maret 2019:

- Beberapa kegiatan terkait pelaksanaan SDGs yaitu Monitoring dan evaluasi SDGs dilaksanakan untuk 2 wilayah yaitu YLP2EM (Parepare) dan Maros, Workshop SDGs oleh RPS di Kota Kendari. Tujuan kegiatan untuk memperkuat Pokja SDGs yang telah dibentuk oleh Bappeda serta melakukan finalisasi matriks SDGs yang telah disusun serta penyusunan Pokja SDGs oleh YLP2EM di Kota Parepare. Tujuannya agar ada Kelompok Kerja yang akan menyusun RAD SDGs di Kota Parepare berdasarkan 4 Pilar yaitu Pembangunan, Ekonomi, Lingkungan dan Tata Kelolah serta Hukum.
- Pelatihan Paralegal dilaksanakan oleh YKS di Tana Toraja, PPSE di Kabupaten Belu dan Sub Office BaKTI di Kabupate Belu (NTT). Tujuannya adalah memberikan peningkatan kapasitas paralegal yang telah dilatih terkait dengan mekanisme penanganan kasus.
- Workshop Nasional Implementasi SPPT-PKKT di 5 Wilayah, yang dilaksanakan di Kota Kendari. Tujuan untuk melakukan evaluasi atas penerapan SPPT-PKKT di 5 wilayah yang menjadi pilot project.
- Pembahasan Perda KLA oleh PPSE di Kabupaten Belu. Tujuannya adalah untuk melakukan finalisasi atas draf Perda KLA agar diharapkan dapat disahkan di tahun 2019.
- Workshop Pemberdayaan Kemandirian Kelompok dilaksanakan oleh Arika Mahina di Kota Ambon. Tujuan kegiatan ini untuk memperkuat serta membuka akses kelompok konstituen atas lembaga keuangan yang memiliki program CSR.

- Peringatan IWD (International Womens Days) dilaksanakan di Kab.Tana Toraja, Kota Kendari, Kota Ambon, Sub Office dan Belu dan Kota Makassar. Tujuannya untuk mengkampanyekan percepatan pengesahan RUU-PKS dan Cegah Kawin Anak.



Berikut ini beberapa highlight dari program MAMPU – BaKTI periode April – Juni 2019.

- Workshop Penguatan Kelompok Konstituen di Lombok Timur dan Toraja. Tujuannya adalah untuk memberikan penguatan kepada kelompok konstituen serta membuka akses kepada instansi atau BUMN/BUMD untuk bantuan modal dan pelatihan usaha.
- Penyusunan Peraturan Desa Perlindungan Perempuan dan Anak di Desa Labuhan Haji, Kabupaten Lombok Timur. Tujuannya adalah agar ada aturan lokal di tingkat desa yang memberikan perlindungan kepada perempuan dan anak korban kekerasan.
- Pelatihan Paralegal di Kota Ambon. Tujuannya adalah untuk memberikan peningkatan kapasitas lanjutan kepada paralegal yang telah dilatih untuk memberikan pendampingan kepada korban kekerasan.
- Konsultasi Publik Ranperda Kabupaten Layak Anak (KLA) di Kabupaten Belu. Tujuan untuk mendapatkan masukan dari masyarakat atas draft Ranperda KLA di Kabupaten Belu.
- Kelompok Konstituen dari Kabupaten Lombok Timur mengikuti Pelatihan Vocational Training yang dilaksanakan oleh Dinas Koperasi dan UKM Lombok Timur. Tujuannya adalah untuk memperkuat UKM yang telah dibentuk oleh KK serta membuka akses bagi kelompok konstituen ke instansi daerah.
- Penandatanganan Kerjasama antara Perwakilan dari Kelompok Konstituen yang diwakili oleh 5 KK dengan Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kota Kendari. Tujuan untuk mendapatkan bantuan dari DP3A bagi keberlanjutan usaha kelompok konstituen.
- Penyusunan Perda PUG yang dilaksanakan di Tana Toraja. Tujuannya agar penganggaran pemerintah daerah yang *responsive gender* dan *pro poors*.

- Workshop Penguatan Kelompok Konstituen di Kota Kendari. Tujuannya untuk memberikan penguatan kepada kelompok konstituen serta membuka akses kepada instansi atau BUMN/BUMD untuk bantuan modal dan pelatihan usaha.
- Workshop Penyusunan SOP SPPT PKKTP PROV. Sulawesi Tenggara. Tujuan untuk menyusun Standart Operasional Prosedure dalam penanganan kasus perempuan yang berhadapan dengan hukum
- Diskusi Kampung di Kelompok Konstituen dampingan Arika Mahina dan PPSE di Kabupaten Belu. Tujuan kegiatan ini untuk mendiskusikan hal-hal yang terkait dengan
- Menghadiri Konferensi Perempuan di Kanada bersama Tim Cowater. Tujuan untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan terkait dengan pemberdayaan perempuan di Indonesia yang dilakukan melalui Program MAMPU.



Penandatanganan Kerjasama antara Kelompok Konstituen dengan DP3A Kota Kendari

Berikut ini beberapa highlight dari program MAMPU – BaKTI periode Juli - September 2019.

- Kunjungan Studi Banding DPRD Maros ke Tana Toraja dan Parepare, tanggal 29 – 30 Agustus 2019, Tujuannya DPRD Maros ingin belajar tentang pengalokasian anggaran bagi program yang responsif gender dan kasus kekerasan ke DPRD Tana Toraja dan DPRD Parepare.



- Pengesahan Rencana Peraturan Desa Perlindungan Perempuan, Anak dan Inklusi di Kabupaten Lombok Timur, 26 July 2019 dan Pengesahan Perdes Perlindungan Perempuan, Anak dan Inklusi di Desa Fatuketi, Kabupaten Belu, 21 July 2019. Tujuannya agar ada payung hukum di tingkat desa yang memberikan bantuan dan dukungan kepada perempuan dan anak korban kekerasan.

- Pelatihan Perencanaan dan Penganggaran Responsif Gender (PPRG) bagi Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Tana Toraja, tanggal 29 July 2019. Tujuannya untuk

meningkatkan kapasitas OPD di Tana Toraja dalam menyusun anggaran yang responsif gender.

- Pelatihan Paralegal Tahap 2 dilaksanakan di Tana Toraja, Parepare, Kendari, Ambon, Belu dan Sub Office, Selama Bulan July 2019. Tujuannya untuk meningkatkan kapasitas paralegal dalam penanganan kasus berbasis komunitas.
- Replikasi Reses Partisipatif di Kabupaten Sleman, 07 Agustus 2019, Tujuan untuk memperkenalkan Reses Partisipatif kepada Sekwan DPRD Sleman
- Pengesahan Perda Perlindungan Perempuan di Kabupaten Maros, 19 Agustus 2019. Tujuannya untuk mengikuti Rapat Paripurna DPRD Maros



- Konsultasi Publik Ranperda Sistem Perlindungan Anak di Kabupaten Maros, 26 Agustus 2019
- Pelatihan Penyusunan Proposal Inovasi di Kota Parepare, 15 Agustus 2019 Tujuannya memberikan peningkatan kapasitas bagi OPD di Lingkup pemerintah Parepare dalam menyusun Proposal Inovasi Daerah.
- Penandatanganan MoU Rumah

Rehabilitasi antara RPS dan Polres Kota Kendari, 20 Agustus 2019. Tujuannya agar ada kesepakatan bersama dalam penggunaan rumah rehabilitasi korban kekerasan antara RPS dan Polres kendari.

- Diskusi Kampung di Tana Toraja, Parepare, Kendari, Ambon, Belu dan Lombok Timur, Selama Bulan Agustus 2019. Tujuannya untuk mendiskusikan dengan masyarakat yang difasilitasi oleh Kelompok Konstituen tentang mekanisme Rumah Aman dan Paralegal.
- Mentoring dan TA ke APP/APL dan SKPD terkait Dana Desa di Kota Ambon, 29 – 31 Agustus 2019. Tujuannya untuk mendorong advokasi dana desa bagi penanganan korban kekerasan di desa/negeri.
- Pelatihan Jurnalis perspektif Gender bagi perempuan dan anak, 07 September 2019. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kapasitas bagi jurnalis tentang teknis penulisan berita yang responsif gender.
- Penyusunan SOP P2TP2A di Kabupaten Belu, 09 – 10 September 2019. Tujuannya untuk menyusun mekanisme layanan kepada korban kekerasan
- Yayasan BaKTI melalui Program MAMPU (Kemitraan Australia – Indonesia untuk Kesetaraan Gender dan Pemberdayaan Perempuan) melaksanakan Bengkel Komunikasi untuk mentransfer pengetahuan dan keterampilan menyusun infografis kepada organisasi-organisasi yang menjadi mitra dalam implementasi Program MAMPU agar di masa depan dapat menggunakan informasi visual dalam melakukan berbagai kegiatan advokasi. Bengkel Komunikasi berlangsung di 2 lokasi. Di Parepare 10-11 September dan di Tana Toraja 17-18 September 2019. Pelatihan ini selain

diikuti oleh mitra program MAMPU di dua kabupaten tersebut juga diikuti oleh beberapa mitra pemerintah seperti dari P2TP2A dan anggota kelompok konstituen.

Berikut ini *highlight* dari program MAMPU – BaKTI periode Oktober – Desember 2019.

- Sosialisasi Metode Reses Partisipatif kepada Anggota DPRD Kabupaten Lombok Timur, Parepare, Belu, pada Oktober 2019. Tujuannya Untuk memperkenalkan tentang Metode Reses Partisipatif kepada Anggota DPRD.
- Pertemuan dengan Jurnalis di Lombok Timur, 03 Oktober 2019. Tujuannya Sosialisasi Buku Panduan Jurnalis yang Perspektif Perempuan dan Anak.
- Workshop Pembentukan Klinik PPRG Kota Kendari, 10 Oktober 2019. Tujuannya untuk melakukan advokasi kepada PUG Kota Kendari untuk membentuk Klinik PPRG.
- Pelatihan Infografis Kepada Mitra Lokal di Kabupaten Belu, 20 – 23 Oktober 2019. Tujuan untuk meningkatkan kapasitas mitra daerah di Belu dalam membuat media advokasi melalui infografis.
- Penandatanganan MoU P2TP2A Kota Parepare. Tanggal 07 November 2019. Tujuannya untuk mencapai kesepakatan bersama antara P2TP2A dengan lembaga Pemberi Layanan tentang mekanisme penanganan kasus kekerasan.
- Finalisasi RAD SDGs Kota Kendari, 24 -25 November 2019. Tujuannya Untuk mendapatkan input atas draft RAD SDGs Kota Kendari yang telah disusun oleh Tim BaKTI, RPS dan Bappeda Kota Kendari.



- Sosialisasi PERMA no 5/2017. Tanggal 24 November 2019 di Kota Kendari. Tujuannya untuk meningkatkan kapasitas aparat hukum dalam menangani Perempuan yang berhadapan hukum.

- Advokasi Legislasi kepada Pejabat Negeri dan kepala Desa terkait dengan Alokasi Dana Desa di Kota Ambon, 26 November 2019. Tujuannya untuk mendorong adanya alokasi dana yang bersumber dari dana desa untuk penanganan kasus perempuan dan anak di Kota Ambon.
 - Advokasi Kebijakan Legislasi, Finalisasi Standar Operasional Prosedur (SOP) P2TP2A Kabupaten Belu, 11 Desember 2019. Tujuannya untuk mencapai kesepakatan bersama antara P2TP2A dengan lembaga Pemberi Layanan tentang mekanisme penanganan kasus kekerasan.
 - Inspirasi BaKTI Tentang Perkawinan Anak, 13 Desember 2019 di Kantor BaKTI. Tujuannya untuk Mengkampanyekan dampak Perkawinan Anak.
- Aksi Kolektif 16 Hari Anti Kekerasan Terhadap Perempuan di masing-masing wilayah, Toraja, Parepare, kendari, Ambon, Belu dan Lombok Timur serta Makassar, 25 November – 16 Desember 2019.



Road Show Kampanye 16 HAKTP yang dilakukan di 4 Desa lokasi pengungsian bencana (Gempa) yakni di Desa Tial, Desa Tengah-Tengan, Desa Suli-Banda dan Desa Liang-Lengkong, bertujuan untuk mensosialisasikan tentang hak-hak perempuan dan anak di barak pengungsian agar perempuan dan anak korban gempa selalu tetap waspada terhadap berbagai bentuk kekerasan yang terjadi selama mereka berada di barak-barak pengungsian. Kampanye 16 HAKTP di Tana Toraja mengangkat tema Stop Perkawinan Anak. Pesertanya yang terdiri dari : Guru (SMP dan SMA), Forum Anak, Organisasi Perempuan, DP3A, P2TP2A, Kelompok Konstituen. Pada Kegiatan ini Narasumber mensosialisasikan tentang batas usia perkawinan yang telah diubah serta dampak-dampak buruk dari perkawinan anak.

Di Kabupaten Lombok Timur mengkampanyekan tentang bentuk-bentuk kekerasan dan layanan yang disediakan oleh Pemerintah dan Program MAMPU antara lain : P2TP2A dan Layanan Berbasis Komunitas (Posko Pengaduan)

Di Kota Kendari digelar dalam bentuk Talk Show dengan tema “Stop Perkawinan Anak” Tujuannya untuk mengkampanyekan tentang dampak buruk bagi yang menikah di usia anak.

Di Kota Parepare dalam bentuk Kampanye dan Talk Show dengan tujuan utama meningkatkan kepemimpinan organisasi dan kelompok perempuan terlibat dalam mengurangi tindak kekerasan terhadap perempuan dan anak di Kota Parepare.

Di Belu menyoroti kasus tentang perkawinan anak dibawah umur. Pelaksanaan kegiatan ini bekerja sama dengan dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan dan Tokoh Agama (pastor) yang hadir sebagai narasumber dalam memberikan pemahaman bagi anak-anak SMA terkait dampak dari pernikahan anak.

Di Kota Makassar dilaksanakan dalam berbagai bentuk kegiatan yaitu : Workshop tentang Perma No 5 Tahun 2019 Tentang Dispensasi Perkawinan. Selanjutnya Road Show ke 3 Sekolah di Makassar yaitu SMPN 7 dan SMPN6 serta SMAN 6 untuk mengkampanyekan tentang dampak negatif perkawinan anak serta mendorong anak menjadi pelopor pencegahan perkawinan anak. Kemudian Road Show media, Kompas TV, Radio Al. Raz dan Radio Gamasi untuk mengkampanyekan tentang Stop Perkawinan Anak dan kegiatan terakhir adalah Kunjungan ke Komunitas Perempuan di Maros dan Antang untuk mensosialisasikan tentang Kekerasan Terhadap Perempuan.

MELAYANI

Program MELAYANI telah dilaksanakan sejak bulan Oktober 2017 hingga akhir Februari 2019. Untuk itu pada tanggal 28 Februari 2019 dilaksanakan Lokakarya Akhir MELAYANI di Hotel Mercure, Jakarta. MELAYANI merupakan program kerja sama pemerintah Kab. Belu, Bojonegoro, Kubu Raya dengan Bank Dunia dan BaKTI.

Lokakarya akhir MELAYANI bertujuan mengidentifikasi, dan mengkonsolidasikan capaian dan tantangan dalam pelaksanaan MELAYANI, berbagi pembelajaran yang didapat dari implementasi MELAYANI kepada *stakeholder* terkait di tingkat pemerintah pusat dan daerah serta mendiskusikan kemungkinan-kemungkinan untuk mengintegrasikan pendekatan yang berfokus pada “pemecahan masalah yang adaptif” dalam proses kerja pemerintah.



Diawali dengan pemutaran film MELAYANI yang menggambarkan proses masing-masing kabupaten dalam mengidentifikasi dan menetapkan “masalah” serta pencarian dan implementasi solusi. Kabupaten Bojonegoro memilih masalah penurunan angka kematian ibu dan bayi baru lahir sebagai fokus masalahnya, Kabupaten Belu memilih masalah peningkatan kualitas pendidikan, khususnya di tingkat Sekolah Dasar, dan Kabupaten Kubu Raya memilih masalah penurunan angka *stunting*.

Lokakarya kemudian dilanjutkan dengan sesi berbagi pengalaman dan pembelajaran dari implementasi MELAYANI di masing-masing kabupaten. Proses kerja di Pemda selama ini masih cenderung mengikuti siklus anggaran, sehingga seringkali belum fokus pada penyelesaian masalah. Pemda cenderung mengikuti panduan program dari pusat, dan tidak cukup melakukan adaptasi lokal sehingga hasil yang diharapkan tidak tercapai. Selain itu instansi sektoral seharusnya juga memperhatikan tantangan yang seringkali berasal dan melakukan upaya untuk memecahkan tantangan tersebut dan terinternalisasi menyeluruh dari staf hingga ke pimpinan instansi sektoral. Seperti proses administrasi, dan manajemen; sistem mutasi pegawai atau sistem administrasi anggaran serta pemanfaatan data yang

belum maksimal untuk keperluan memecahkan masalah, masih sebatas keperluan pelaporan.

Program MELAYANI menyediakan *platform* untuk kerja sama lintas sektor. Sesi terakhir pada Lokakarya ini adalah Diskusi Panel terkait integrasi pendekatan “*adaptive problem solving*” dalam proses kerja pemerintah daerah. Hadir sebagai nara sumber pada sesi adalah Bapak Jeffrey Muller dari Kementerian PAN, Ibu Nida Rohmawati dari Kemenkes, Bapak Abdul Mukti dari Kemendikbud, Ibu Hilda Nusi dari Ditjen Bangda, Kemendagri, Prof. Irfan Ridwan Maksum, Guru Besar FIA UI dan sesi ini dimoderatori oleh Ibu Ifa Hanifah Misbach. Kemenkes berbagi pengalaman dalam mendorong daerah untuk menggunakan pendekatan berbasis pemecahan masalah melalui *District Problem Solving Team*. Ditjen Bangda selaku pembina perencanaan pembangunan di daerah berbagi mengenai bagaimana pendekatan yang berfokus kepada pemecahan masalah dan adaptif dapat diintegrasikan ke dalam proses bisnis (proses kerja) pemerintah daerah. Kemendikbud tentang bagaimana mereka dapat membantu daerah untuk memecahkan masalah-masalah layanan pendidikan dasar. Prof. Irfan Ridwan Maksum berbagi pandangannya tentang integrasi pendekatan yang berbasis pada “pemecahan masalah” dalam siklus kerja pemerintah daerah.

Bupati Belu, Bapak *Willibrodus* Lay yang juga hadir pada lokakarya ini memberikan apresiasi atas pendampingan Bank Dunia melalui program MELAYANI di Kabupaten Belu. Pemerintah kabupaten Belu berhasil mengidentifikasi, menemukenali permasalahan pelayanan dasar dan memilih masalah peningkatan kualitas pendidikan sebagai isu prioritas dan kemudian mencari solusinya bersama-sama.

Pelajaran dari pelaksanaan MELAYANI menunjukkan bahwa pendekatan yang berfokus pada penyelesaian masalah, melalui kerja tim lintas sektoral, dan dengan menggunakan data secara lebih baik sangat membantu dalam menguraikan satu demi satu kendala untuk memperbaiki layanan dasar. Semoga pengalaman berharga dari MELAYANI tersebut dapat menjadi pelajaran dalam upaya perbaikan layanan dasar di Indonesia, sehingga layanan dasar di Indonesia dapat terus membaik secara berkesinambungan.

Informasi lebih lengkap mengenai Program MELAYANI <https://batukarinfo.com/melayani>

UNICEF-BaKTI

Workshop Pengembangan PKSAI (Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif) untuk 3 Wilayah Replikasi (Bulukumba, Maros, dan Parepare)

Untuk mempersiapkan strategi implementasi Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI), UNICEF melalui Yayasan BaKTI telah memfasilitasi kegiatan Workshop Pengembangan Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI) untuk 3 kabupaten replikasi (Bulukumba, Maros dan Pare-Pare), selama 2 hari (30 – 31 Januari 2019). Kegiatan ini bertujuan memperkenalkan PKSAI, menggali potensi sumber daya yang dimiliki dan mendiskusikan strategi pengembangan PKSAI di 3 kabupaten target replikasi. Workshop ini dihadiri oleh 43 orang peserta. Peserta berasal dari Bappeda, Dinas Sosial, DP3A provinsi dan kabupaten replikasi.



Ekstrak dan Analisis Data SIAK 2017-2018 Dinas Dukcapil Makassar

UNICEF melalui Yayasan BaKTI melaksanakan Ekstrak data Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) Dinas Dukcapil Kota Makassar. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah melaksanakan ekstrak dan analisis data SIAK tahun 2017-2018 yang akan menjadi materi pertemuan *stakeholders* penggunaan data SIAK untuk pembangunan perlindungan dan layanan anak di Makassar.

Kegiatan yang berlangsung selama 5 hari kerja, 9 - 15 Januari menghasilkan ekstrak data SIAK adalah mencakup 12 jenis data terpilah berdasarkan tahun, kecamatan, kelurahan, dan jenis kelamin. Semua data tersebut telah dianalisis untuk disajikan di depan OPD pemangku kepentingan anak di Makassar.

Pertemuan Lintas Sektor Pemanfaatan Data SIAK, sebagai Sumber Statistik Hayati untuk Pembangunan Perlindungan Anak

Untuk pemanfaatan SIAK itu, UNICEF melalui Yayasan BaKTI bekerja sama dengan pemerintah Kota Makassar, Dinas Dukcapil, melaksanakan Pertemuan Lintas Sektor

Pemanfaatan Data SIAK sebagai Sumber Statistik Hayati untuk Pembangunan Perlindungan Anak yang dilaksanakan 31 Januari 2019 di Hotel Best Western Makassar. Pertemuan ini secara umum bertujuan untuk memberikan data terpilah anak tentang situasi penting yang dialami anak dan menjadi penting ditindaklanjuti oleh stakeholder perlindungan anak khususnya sejumlah OPD pemangku kepentingan anak.

Pertemuan yang diikuti oleh 38 peserta menghasilkan kesepakatan untuk bekerjasama dengan Dinas Dukcapil untuk menjadikan data SIAK sebagai rujukan untuk merumuskan program dan kebijakan untuk perlindungan dan layanan anak di waktu mendatang



Peserta kegiatan ini terdiri dari 13 OPD dan 3 NGO pemangku kepentingan anak di Makassar yakni Dinas Dukcapil Provinsi, DP3A Provinsi, Dinas Sosial Provinsi, Bappeda Kota Makassar, Dukcapil Kota Makassar, Dinas Sosial, DP3A, Disnaker, Dinas Kesehatan, Dinas PP-KB Makassar, Bapas, Bidang Pemberdayaan Masyarakat, LPA Provinsi, YAPTA-U, dan YASMIB.

Lokakarya Advokasi Penggunaan Dana Desa untuk Pembangunan Akses Air Minum dan Sanitasi di Kabupaten Bone

Guna mendukung komitmen Pokja AMPL Provinsi dan kabupaten/kota mengadvokasi penganggaran air minum dan sanitasi melalui Dana Desa, Unicef melalui Yayasan BaKTI melaksanakan Lokakarya Advokasi Penggunaan Dana Desa untuk Pembangunan Akses Air Minum dan Sanitasi di Kabupaten Bone. Kegiatan ini dimaksudkan untuk menguatkan pemahaman dan kemampuan kepala desa dan perangkatnya menyusun program pembangunan akses air minum dan sanitasi layak dengan menggunakan Dana Desa.

Kegiatan workshop dilaksanakan dalam dua gelombang yakni Group Pertama, 12-13 Februari 2019. Diikuti oleh Peserta 27 orang . Sembilan desa dari 2 kecamatan yang menjadi peserta yakni Desa Pallawarukka, Lamakkaraseng, Timusu, Cani Sidenreng, dan Jompie dari

Kecamatan Ulaweng serta Desa Laponrong, Mattaropuræ, Amali Riattang, dan Liliattang dari Kecamatan Amali.

Sementara workshop gelombang kedua, berlangsung pada tanggal 14-15 Februari 2019. Diikuti oleh Peserta 29. Juga diikuti 9 desa dari Kecamatan Duabbocoe dan Kecamatan Tonra. Kesembilan desa tersebut adalah desa Uloe, Solo, Cabbeng, Laccori (Kecamatan Dua Bocoe) serta desa dari Kecamatan Tonra: desa Bulu-Bulu, Padatuo, Ujungnge, Bacu, dan Muara.



Lokakarya Workshop Pemutakhiran Data AMPL dalam Sistem NAWASIS Sulawesi Selatan



Pokja AMPL Provinsi Sulawesi Selatan memfasilitasi peningkatan kemampuan tim NAWASIS Pokja AMPL kabupaten/kota dalam pemutakhiran data SSK ke dalam sistem NAWASIS. Untuk itu tim Pokja AMPL Provinsi bekerja sama dengan UNICEF dan Yayasan BaKTI melaksanakan Workshop Pemutakhiran Data NAWASIS Provinsi Sulawesi Selatan.

Setelah mengikuti workshop ini Pokja AMPL provinsi dan kabupaten/kota diharapkan terus bekerja sama menyajikan data dan informasi air minum dan sanitasi terbaru dalam NAWASIS yang mendukung percepatan pembangunan AMPL di Suluawesi Selatan.

Kegiatan workshop berlangsung pada tanggal 19-20 Maret di Makassar. Diikuti oleh 28 peserta dari tim Pokja AMPL Provinsi dan Pokja AMPL 13 kabupaten/kota yakni Bantaeng, Takalar, Gowa, Makassar, Maros, Bone, Wajo, Sidrap, Pinrang, Enrekang, Luwu Utara, Luwu Timur, dan Selayar.

Monitoring dan dokumentasi Implementasi Pembangunan AMPL Desa di Kabupaten Bone



Guna mengawal progres dan capaian hasil pembangunan AMPL di 24 desa di enam kecamatan Kabupaten Bone, Pokja AMPL Kabupaten Bone yang didukung oleh Unicef melalui BaKTI melaksanakan pemantauan dan pendokumentasian. Dari kegiatan ini diharapkan teridentifikasi hasil dan dampak dari kegiatan pembangunan AMPL desa atas dukungan Dana Desa serta praktik-praktik baik untuk menjadi bahan referensi dan inspirasi bagi desa-desa yang lain.

Kegiatan monitoring dan dokumentasi hasil pembangunan AMPL desa yang dibiayai Dana Desa dilaksanakan bersama Tim Pokja AMPL Bone, Dinas Kesehatan dan Dinas PMD Kabupaten Bone pada tanggal 28-30 Maret. Lokasi kegiatan di empat kecamatan yakni Kecamatan Cina, Ulaweng, Duaboccoe, dan Ajangale. Kegiatan ini berlangsung di enam desa yang ada di empat kecamatan dengan 123 peserta. Peserta terdiri dari unsur kepala desa, bendahara, sekretaris, BPD, tim Pokja Desa Sehat, Kepala Puskesmas, sanitarian dari Puskesmas, warga penerima manfaat.

Lokakarya Pembangunan Sanitasi Sekolah di Sekolah Dasar secara Partisipatif di Kabupaten Sidrap

Di Kabupaten Sidrap terdapat 30.359 siswa SD di 11 kecamatan (data Dapodik 2017). Jumlah ini membutuhkan toilet ideal sebanyak 980 dengan perbandingan 1:40 untuk siswa

laki laki dan 1:25. Demikian pula ketersediaan air bersih di sekolah juga membutuhkan dukungan para pihak terkait agar terwujud lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Guna mendukung komitmen Pokja AMPL Kabupaten Sidrap membangun budaya perilaku hidup bersih dan sehat di sekolah dengan sanitasi sekolah yang layak, Unicef melalui Yayasan BaKTI melaksanakan Lokakarya Pembangunan Sanitasi Sekolah di Sekolah Dasar secara Partisipatif. Tujuan utama dari Lokakarya ini adalah memfasilitasi tim Pokja AMPL Kabupaten Sidrap, Dinas Pendidikan, Dinas Kesehatan, kepala sekolah, guru, dan komite sekolah menyusun program pembangunan akses sanitasi dan air bersih di sekolah berdasarkan standar operasional nasional sanitasi sekolah.



Lokakarya dilaksanakan di Hotel Grand Zidny, Pangkajene Sidrap, 15-16 April 2019. Diikuti oleh 35 peserta (laki-laki 16; 19 perempuan) dari unsur tenaga kependidikan Dinas Pendidikan, staf Kesehatan Lingkungan Dinas Kesehatan, Forum Kabupaten Sehat, kepala sekolah, komite sekolah, guru UKS dari 30 SD perwakilan 11 kecamatan di Kab. Sidrap. Informasi lebih lanjut dapat mengunjungi <https://bakti.or.id/berita/lokakarya-pembangunan-sanitasi-sekolah-di-sekolah-dasar-secara-partisipatif-di-kabupaten>

Lokakarya Integrasi Strategi Sanitasi Sekolah dalam Strategi Sanitasi Kabupaten berbasis Praktik Kabupaten Luwu Utara

Kabupaten Luwu Utara telah menjadi salah satu kabupaten pilot BAPPENAS yang telah berhasil mengintegrasikan S3 dalam SSK. Oleh karenanya Pokja AMPL Provinsi bersama UNICEF melalui BaKTI menggelar Lokakarya Integrasi S3 dalam SSK di Sulawesi Selatan dalam rangka mendorong diseminasi praktik integrasi dari Luwu Utara ke sejumlah kabupaten kota di Sulawesi Selatan.

Tujuan utama lokakarya ini guna memfasilitasi Pokja AMPL provinsi mendiseminasikan hasil integrasi Strategi Sanitasi Sekolah ke dalam dokumen Strategi Sanitasi Kabupaten di Luwu Utara ke kabupaten/kota di Sulawesi Selatan; dan untuk memfasilitasi Pokja AMPL kabupaten/kota merumuskan rencana penyusunan dan pengintegrasian S3 ke dalam dokumen SSK.

Kegiatan lokakarya berlangsung di Hotel Best Western Makassar, 29 - 30 April 2019. Diikuti oleh 39 peserta (laki-laki 25; 14 perempuan) yang berasal dari tim Pokja AMPL Provinsi dan Pokja AMPL 12 kabupaten/kota di Sulawesi Selatan.

Informasi lebih lanjut dapat mengunjungi <https://bakti.or.id/berita/lokakarya-integrasi-strategi-sanitasi-sekolah-dalam-strategi-sanitasi-kabupaten-berbasis>

Ekstrak dan Analisis Data SIAK Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil untuk Perencanaan Perlindungan dan Layanan Anak Kota Makassar dan Kabupaten Gowa

Guna mendapatkan data terpilah terkait dengan jenis elemen data anak yang dibutuhkan untuk perencanaan program anak, UNICEF melalui Yayasan BaKTI bekerja sama dengan Dinas Dukcapil Kota Makassar dan Kabupaten Gowa telah melaksanakan Ekstrak dan Analisis data SIAK tahun 2018-2019.

Kegiatan ekstrak dan analisis data SIAK dilaksanakan secara bertahap, mulai dari pertemuan persiapan, ekstrak data dan analisis data, sejak tanggal 25 Juli- 23 Agustus 2019. Dari Kota Makassar tim yang terlibat sejumlah 6 orang, sedangkan Kabupaten Gowa sejumlah 5 orang. Di Kota Makassar, data anak yang diekstrak meliputi 30 elemen sedangkan Gowa 16 elemen, data anak dari segenap komponen data kependudukan dalam Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (SIAK) tahun 2018. Selanjutnya setiap elemen data anak dipilah berdasarkan kecamatan, kelurahan, laki dan perempuan. Indikator (numerator dan denominator) data anak yang dikeluarkan dari SIAK didasarkan pada usia anak 15-18 tahun dan usia anak di bawah 15 tahun.

Sosialisasi Pusat Kesejahteraan Sosial Anak Integratif (PKSAI) di Kabupaten Takalar



Untuk memperkenalkan PKSAI secara detail, Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan yang didukung oleh UNICEF melalui Yayasan BaKTI telah menyelenggarakan pertemuan sosialisasi PKSAI di Kabupaten Takalar. Sosialisasi PKSAI di Kabupaten Takalar diselenggarakan pada tanggal 22 Oktober 2019, di Kabupaten Takalar. Pertemuan ini diikuti oleh 15 orang peserta yang berasal dari Dinas Sosial dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa, Dinas Kesehatan, Dinas Pendidikan, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Rumah Sakit Umum Daerah, Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil dan Sakti Peksos.

Kegiatan ini difasilitasi oleh Kepala Bidang Pemerintahan Pembangunan Manusia, Perekonomian dan Infrastruktur Bappeda Kabupaten Takalar.

Pertemuan Lintas Sektor Pemanfaatan Data SIAK Tahun 2018-2019 Kota Makassar

UNICEF melalui Yayasan BaKTI bekerja sama dengan pemerintah Kota Makassar, Dinas Dukcapil, melaksanakan pertemuan lintas sektor pemanfaatan data SIAK (Sistem Administrasi Informasi Kependudukan) untuk Pembangunan Perlindungan dan Pelayanan Anak.



Pertemuan ini secara umum bertujuan untuk memberikan data terpilah anak tentang situasi penting yang dialami anak dan menjadi penting ditindaklanjuti oleh *stakeholder* pembangunan perlindungan dan pelayanan anak khususnya sejumlah OPD pemangku kepentingan anak. Kegiatan pertemuan lintas sektor pemanfaatan data SIAK sebagai dasar perencanaan program perlindungan dan pelayanan anak berlangsung di kantor Yayasan BaKTI, Rabu, 23 Oktober 2019. Diikuti oleh 16 peserta yang berasal dari organisasi perangkat daerah terkait di Kota Makassar dan Provinsi Sulawesi Selatan.

Pertemuan Integrasi Data Multi Sektor untuk SIMPANDU Kota Makassar



SIMPANDU dirancang sebagai basis data anak yang terpadu untuk layanan per anak sesuai nama dan alamat (*by name by address*), untuk perencanaan program di Kota Makassar serta untuk melihat arah dan trend pencapaian target dan indikator SDGs di Kota Makassar. Sumber data anak yang dikelola dalam SIMPANDU mencakup Basis Data Terpadu (BDT) dan data dari sejumlah sektor (OPD) yang dipadankan dengan data atau indikator SDGs (Sustainable Development Goals). Data anak dari sektor terdiri dari data layanan dan data

populasi seluruh anak yang ada di Makassar. Keseluruhan data yang diinput ke dalam SIMPANDU disyaratkan data terbaru dan valid sehingga terjamin reliabilitas bagi penggunaannya. Oleh karena itu diperlukan upaya integrasi dan sinkronisasi data dari semua sumber data. Untuk itu, dilaksanakan pertemuan Integrasi Data Multi Sektor, 28 Oktober di warung Upnormal Coffee Roaster, di Makassar, diikuti oleh 11 peserta dari OPD terkait dan tim pengembang aplikasi SIMPANDU.

Pertemuan ini menghasilkan kesepakatan semua jenis elemen data layanan yang ada di semua sektor akan menjadi rujukan OPD untuk menyusun program dan anggaran berbasis NIK anak.

Finalisasi Peraturan Walikota/Bupati, SOP dan SK *Focal Point* PKSAI di 3 Wilayah Replikasi Kabupaten Maros, Bulukumba, dan Kota Parepare



Pendampingan finalisasi dokumen Peraturan Bupati/Perwali, SK Tim penyelenggara dan SOP PKSAI dilakukan di masing-masing Kabupaten/Kota yang menjadi target replikasi. Finalisasi dokumen melalui pertemuan terbatas, dihadiri oleh tim inti yang terdiri dari 5-6 orang, difasilitasi oleh Konsultan UNICEF dan Yayasan BaKTI. Kegiatan berlangsung dari tanggal 30 Oktober – 12 November 2019 untuk 3 kabupaten/kota. Hasil dari rangkaian pertemuan ini adalah tersedianya dokumen Peraturan Bupati Bulukumba, Bupati Maros, dan Peraturan Wali Kota Parepare serta tersedianya dokumen Surat Keputusan Tim penyelenggara dan SOP PKSAI.

Pelatihan Manajemen Kasus PKSAI di wilayah replikasi (Kabupaten Maros, Bulukumba dan Kota Parepare)

Implementasi PKSAI di Kota Makassar dan Kabupaten Gowa menunjukkan hasil yang signifikan terutama terkait penganggaran perlindungan anak, misalnya di Kota Makassar mencapai 108%. Selain peningkatan jumlah alokasi anggaran, juga terjadi kolaborasi lintas sektor yang mempermudah akses layanan bagi anak-anak dan keluarga rentan, pemanfaatan data sekunder misalnya Basis Data Terpadu (BDT) bagi OPD terkait. Data per November tahun 2019, di Kota Makassar sebanyak 888 layanan yang difasilitasi, sedangkan di Kabupaten Gowa sebanyak 906 layanan yang difasilitasi. Proses layanan dimulai dari pendataan, konferensi kasus, rencana kasus, rujukan, monitoring dan terminasi.



Rangkaian ini dilakukan melalui manajemen kasus yang dilakukan oleh Pekerja Sosial bersama tim pengelola PKSAI. Praktik baik ini diharapkan bisa diimplementasikan juga di Kabupaten Maros, Bulukumba dan Kota Parepare. Untuk itu, UNICEF melalui Yayasan BaKTI bersama Pemerintah Kabupaten/Kota telah melaksanakan Pelatihan Manajemen Kasus di tiga kabupaten tersebut di bulan November dan Desember 2019. Pelatihan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang menyeluruh tentang manajemen kasus, mulai dari penjangkauan, penilaian resiko, perencanaan kasus, *case conference & family conference*, dan rujukan, etika dalam bekerja untuk kasus anak serta terbangunnya kemampuan petugas layanan dan jejaring penanganan kasus di lapangan dalam menghadapi kasus serta pendokumentasian kasus sebagai bahan masukan untuk perencanaan kasus dan rujukan.

Pertemuan Persiapan Pendampingan Penyusunan Strategi Sanitasi Sekolah (SSS) Provinsi Sulawesi Selatan

Guna mewujudkan Akses Universal tersebut dan 100% sanitasi layak di sekolah, Pokja AMPL Provinsi, Kabupaten Bulukumba dan Bone bekerja sama dengan Unicef melalui Yayasan BaKTI memberikan bantuan teknis dengan mendampingi Pokja AMPL kabupaten Bulukumba dan Kabupaten Bone untuk menyusun Strategi Sanitasi Sekolah (SSS) untuk selanjutnya diintegrasikan dalam Strategi Sanitasi Kabupaten (SSK). Tujuan utama penyusunan dan pengintegrasian SSS dan SSK adalah menyediakan dokumen perencanaan pembangunan sanitasi secara inklusif dan komprehensif di kedua kabupaten tersebut. Sehingga kegiatan pembangunan sanitasi di daerah tersebut bersifat menyeluruh untuk semua penduduk dan lebih mudah mengukur proses dan hasilnya.



Kegiatan pertemuan persiapan didahului dengan audiensi pimpinan daerah dan Tim Pokja AMPL Kabupaten Bulukumba dan Bone yang dilaksanakan November dan Desember 2019. Pada pertemuan ini Bupati Kabupaten Bulukumba dan Bone menyetujui Pokja AMPL menyediakan rencana strategis sanitasi sekolah yang terintegrasi dalam Strategi Sanitasi Kabupaten.